

**PENGARUH *RISK TOLERANCE*, *OVERCONFIDENCE*, DAN
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH
DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA INVESTOR
GENERASI Z DI KOTA JAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MICHELLE PRAJNA PRAMESWARI

NIM 40322004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *RISK TOLERANCE*, *OVERCONFIDENCE*, DAN
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH
DENGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI PADA INVESTOR
GENERASI Z DI KOTA JAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MICHELLE PRAJNA PRAMESWARI

NIM 40322004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Michelle Prajna Prameswari

Nim : 40322004

Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, dan Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Jakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan



Michelle Prajna Prameswari

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajon Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Michelle Prajna Prameswari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Michelle Prajna Prameswari

Nim : 40322004

Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, dan Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Jakarta)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2026
Pembimbing

Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

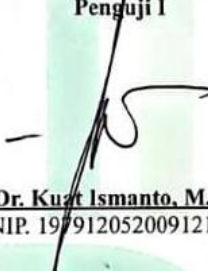
Nama : Michelle Prajna Prameswari
NIM : 40322004
Judul : Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, dan Informasi
Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar
Modal Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai
Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota
Jakarta)

Dosen Pembimbing : Syamsul Arifin, M.E.

Telah diujikan pada hari 1 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Kuzt Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001

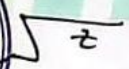
Penguji II


Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M. Si.
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 6 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

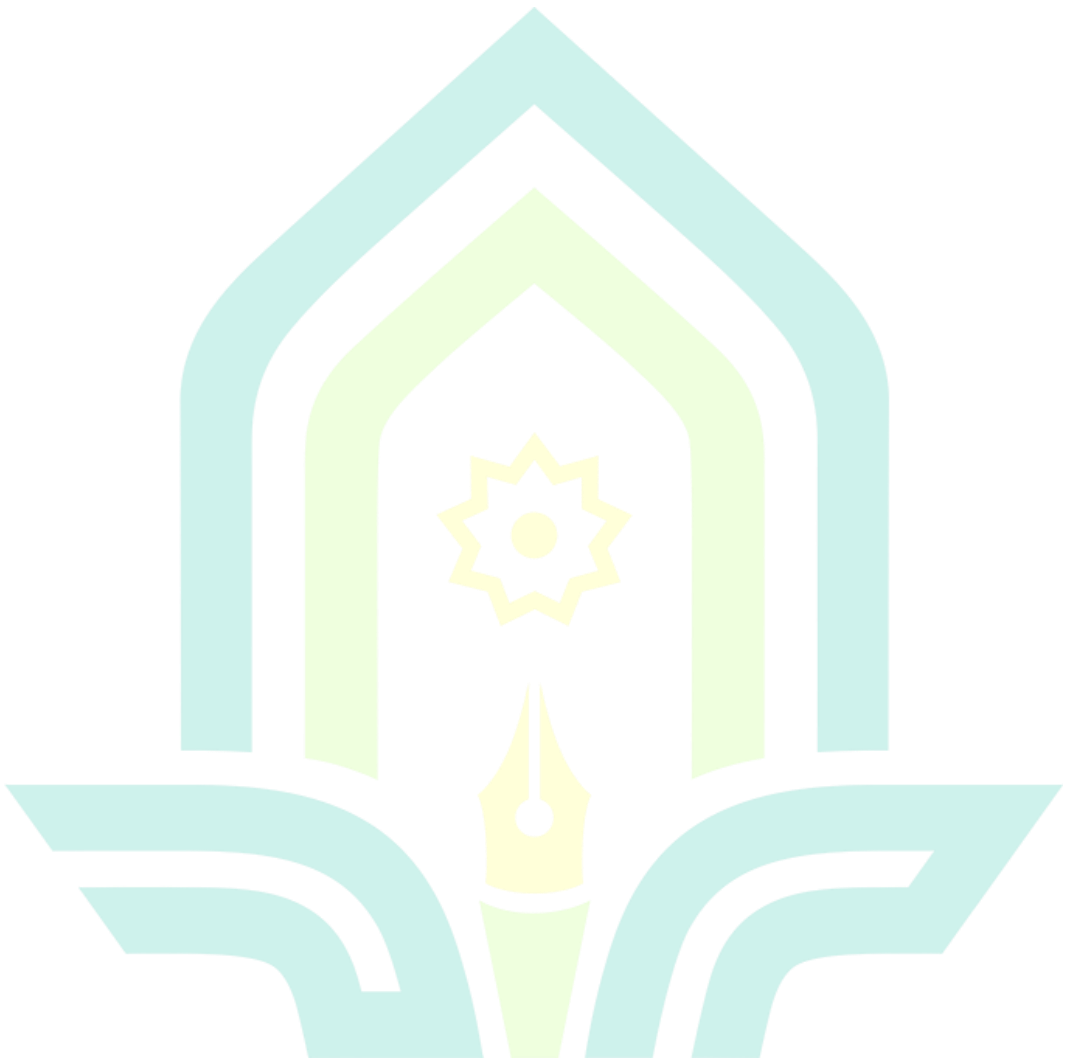



Dr. H. A.M. Muhiyiddin Ma'shum, M.Ag.
NIP. 195806162003121003

MOTTO

“in the end, i’m gonna be alright. but it might takes a hundred sleepless nights.”

(LANY)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kendati demikian, besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis ingin menyampaikan penghargaan serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis senantiasa dianugerahi kesehatan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Persembahan utama dan teristimewa ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Mama Eko R Budi Lestari dan Papa Anis Setyanto, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan keteguhan bagi penulis dalam menyelesaikan seluruh tahapan studi ini. Terima kasih atas pengorbanan tiada pamrih, kasih sayang yang tulus, serta doa-doa yang selalu mengiringi setiap hembusan napas dan perjuangan penulis. Keberhasilan meraih gelar ini merupakan buah dari kesabaran dan cinta kasih Bapak dan Ibu yang luar biasa.
3. Adik penulis, Ghiravo Patra Adyanara, yang menjadi pelipur lara, penyemangat, dan penghibur di kala penulis merasa lelah dalam menyusun skripsi ini. Kehadiran, canda tawa, serta dukungan tulusmu sangat berarti bagi penulis.

4. Keluarga Besar Tercinta, terutama Tante Ira dan Om Awik, terima kasih telah memperlakukan penulis seperti anak sendiri, terima kasih atas perhatian, doa restu, dan dukungan tulus yang selalu mengalir di setiap tahapan studi yang penulis lalui.
5. Almamater penulis, program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba ilmu dan menempa diri.
6. Bapak Syamsul Arifin, M.E., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, saran, dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman dekat penulis, Alia, Alya, Hanan, Sylva, Tenika, Widya, Fira, Shofie, Fidya, Anisah, dan masih banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mengukir memori berharga dan menjadi bagian penting dalam perjalanan kuliah penulis. Setiap diskusi, motivasi, dan candaan yang kita lewati bersama adalah energi besar yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Buana Lintang dan Ardan Radio Bandung, yang tanpa disadari telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas setiap suara, musik, dan kehangatan yang menemani hari-hari panjang penulis selama menyusun tugas akhir ini, sehingga proses skripsian yang melelahkan terasa menjadi lebih ringan dan menyenangkan. Mungkin kita tidak pernah saling mengenal, tetapi namamu akan selalu menjadi bagian dari kisah di balik selesainya karya ini.
9. Terakhir, untuk diri sendiri, yang telah bertahan, bertumbuh, dan berjuang dengan sangat baik melewati setiap proses perkuliahan yang tidak mudah ini.

ABSTRAK

MICHELLE PRAJNA PRAMESWARI. Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, dan Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Jakarta)

Tingginya partisipasi investor muda dari Generasi Z di pasar modal yang dihadapkan pada volatilitas instrumen syariah serta potensi bias kognitif dalam pengambilan keputusan. Masalah utama dalam penelitian ini adalah adanya ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor psikologis dan informasi keuangan terhadap tindakan investasi, serta belum optimalnya peran nilai Islam sebagai penyeimbang perilaku finansial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh parsial dari *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta pada pasar modal syariah. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membuktikan apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi atau mengintervensi hubungan struktural di antara variabel-variabel tersebut.

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan mencari hubungan sebab-akibat. Subjek penelitian berfokus pada investor Generasi Z berusia 17-29 tahun yang berdomisili di Kota Jakarta. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Cochran* karena ukuran populasi aktual tidak diketahui secara pasti, dan pemilihan responden dilakukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria spesifik hingga diperoleh 125 responden. Pengumpulan data primer dilakukan secara daring menggunakan instrumen kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah secara statistik menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian secara parsial melalui uji *t* menunjukkan bahwa *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Secara simultan, model ini memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 49,4%, sedangkan 50,6% sisanya dipengaruhi faktor lain. Sementara itu, hasil uji interaksi dengan metode MRA menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, maupun informasi akuntansi terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik kepribadian, bias psikologis, dan analisis laporan keuangan fundamental bekerja secara independen dalam memengaruhi tindakan investasi investor muda, tanpa dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah Islam.

Kata Kunci: Risk Tolerance; Overconfidence; Informasi Akuntansi; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan Syariah

ABSTRACT

MICHELLE PRAJNA PRAMESWARI. *The Influence of Risk Tolerance, Overconfidence, and Accounting Information on Generation Z's Investment Decisions in the Islamic Capital Market with Islamic Financial Literacy as a Moderating Variable (A Study on Generation Z Investors in Jakarta)*

The high participation of Generation Z investors in the capital market, who are faced with the volatility of Sharia instruments and potential cognitive biases. The primary problem highlighted in this study is the inconsistency of prior research results regarding the effect of psychological factors and financial information on investment actions, along with the suboptimal role of Islamic values as a behavioral stabilizer. Therefore, this study aims to examine and analyze the partial effects of risk tolerance, overconfidence, and accounting information on Generation Z's investment decisions in the Islamic capital market in Jakarta. Additionally, it aims to investigate whether Islamic financial literacy acts as a moderating variable that intervenes in the structural relationships among these variables.

The research method applied in this study is a quantitative approach using causal associative research to identify cause-and-effect relationships. The subjects of the research focus on Generation Z investors aged 17-29 residing in Jakarta. The sample size was determined using Cochran's formula due to the unknown exact population size, and respondents were selected through a purposive sampling technique based on specific criteria, yielding 125 respondents. Primary data collection was conducted online utilizing a structured questionnaire instrument measured with a five-point Likert scale. All collected data were statistically processed using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) techniques with the assistance of the SPSS software package.

The partial research results through the t-test indicate that risk tolerance, overconfidence, and accounting information are proven to have positive and significant effects on Generation Z's investment decisions in the Islamic capital market. Simultaneously, this model yields an Adjusted R Square value of 49.4%, while the remaining 50.6% is explained by other factors. Meanwhile, the interaction test using MRA demonstrates that Islamic financial literacy fails to moderate the impact of risk tolerance, overconfidence, or accounting information on investment decisions. This indicates that personal traits, psychological biases, and fundamental financial statement analysis operate independently in influencing young investors' actions, without being reinforced or weakened by their level of understanding regarding Islamic economic principles.

Keywords: Risk Tolerance; Overconfidence; Accounting Information; Investment Decisions; Islamic Financial Literacy

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Syamsul Arifin, M.E. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak dan Ibu selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2 Juli 2026

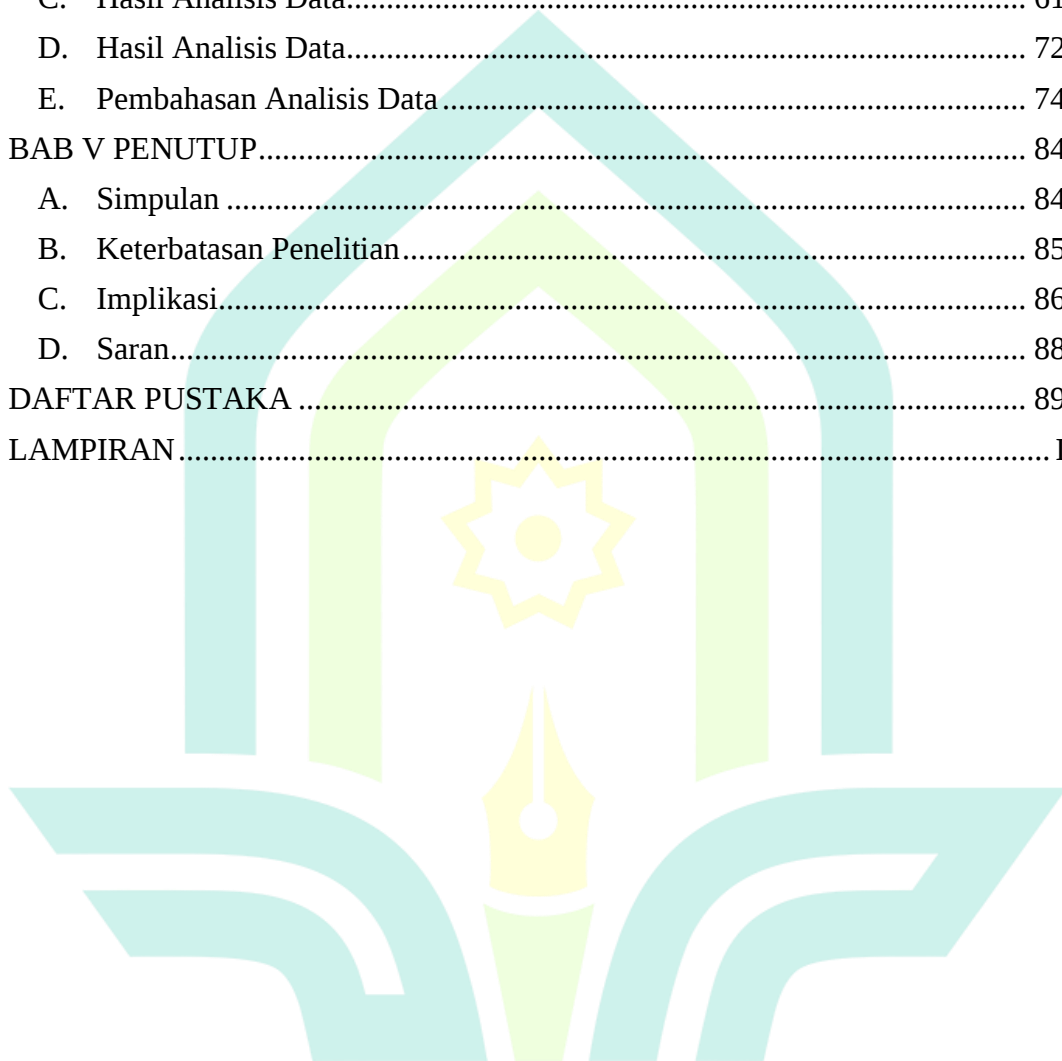


Michelle Prajna Prameswari

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian	36
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Sumber Data.....	44

G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Uji Coba Instrumen.....	46
I. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Temuan Hasil Penelitian	58
C. Hasil Analisis Data.....	61
D. Hasil Analisis Data.....	72
E. Pembahasan Analisis Data	74
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Implikasi.....	86
D. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َؤ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.اِ.اُ.يَ.يِ.وُ.وِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ.يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ.وِ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-- raudatulatfāl

لِلْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila

hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذَنَّ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

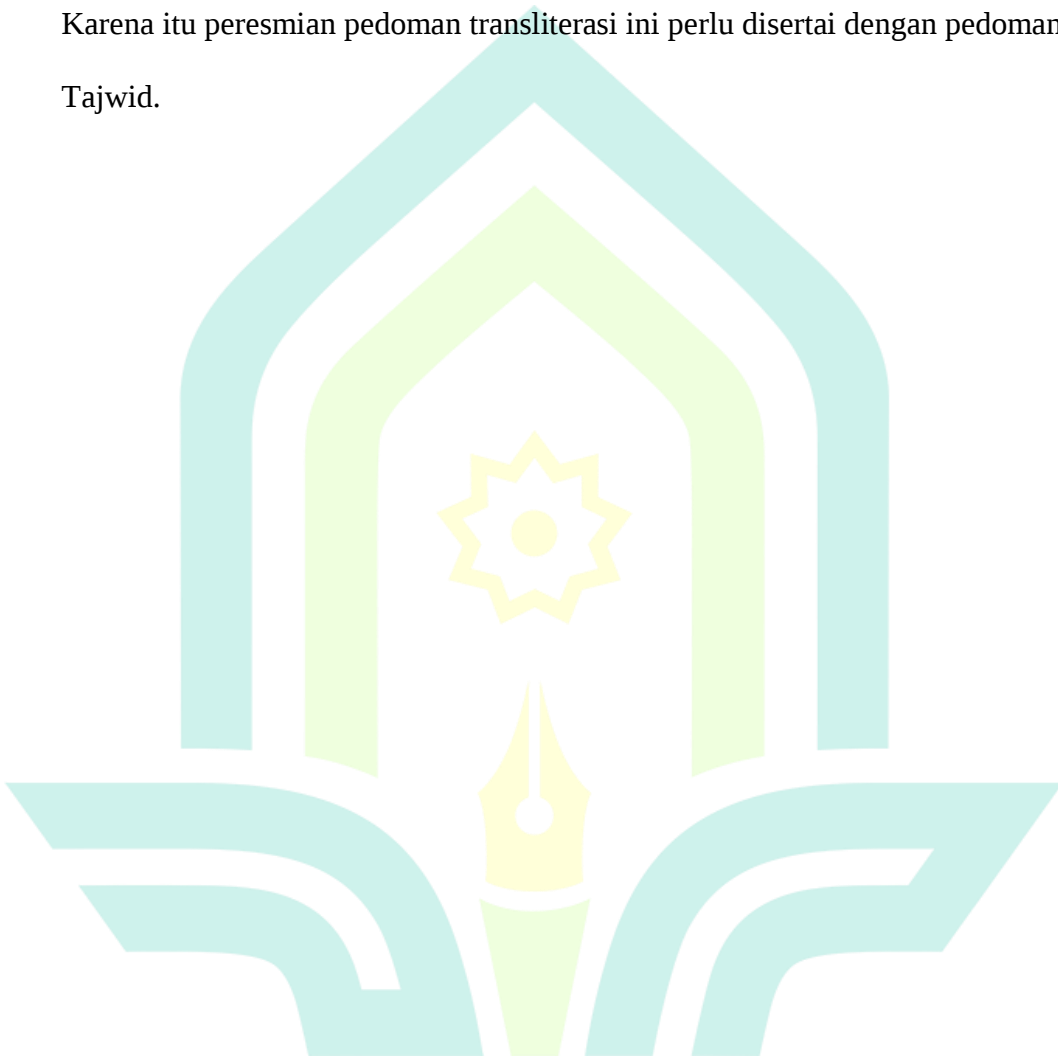
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

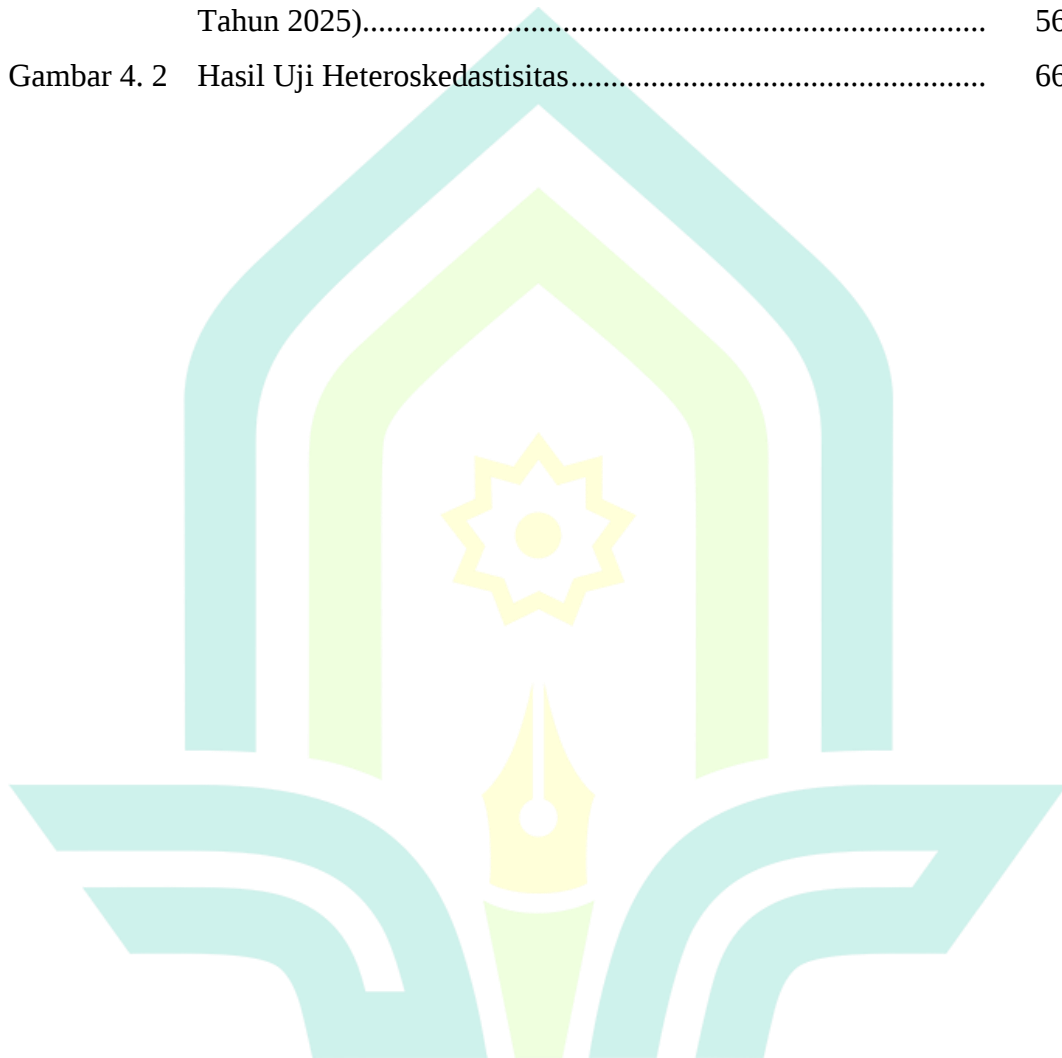


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian	39
Tabel 3. 2 Kategori Skala Likert	45
Tabel 3. 3 Hasil Uji Instrumen Validitas	47
Tabel 3. 4 Hasil Uji Instrumen Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	60
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Melakukan Investasi.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> X_1	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> X_2	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> X_3	71

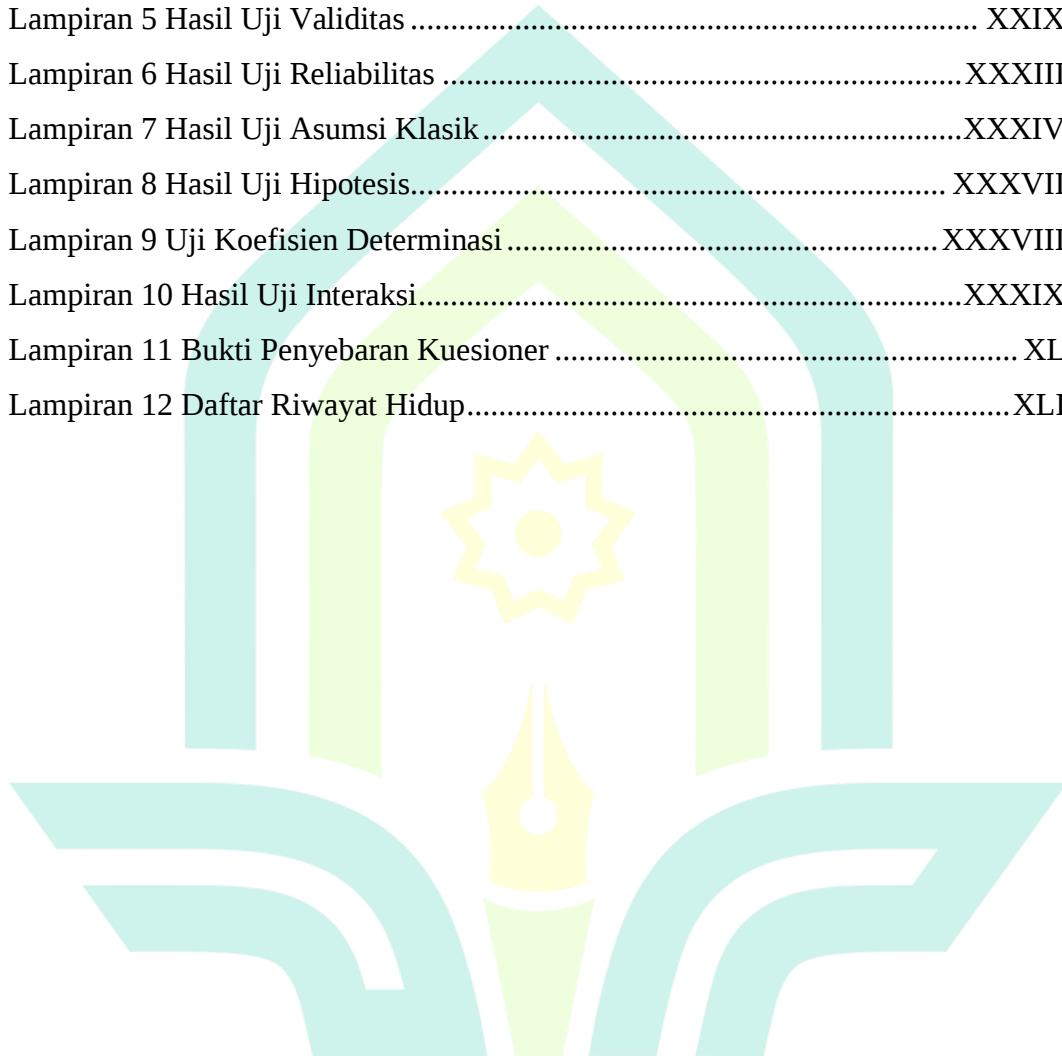
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Distribusi Usia Investor Pasar Modal Indonesia per Desember 2023 dan Januari 2024.....	2
Gambar 2. 1	Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4. 1	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi (Semester I Tahun 2025).....	56
Gambar 4. 2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen	VIII
Lampiran 3 Data Responden.....	XII
Lampiran 4 Data Tabulasi Responden	XIX
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	XXIX
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	XXXIII
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XXXIV
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis.....	XXXVII
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi	XXXVIII
Lampiran 10 Hasil Uji Interaksi.....	XXXIX
Lampiran 11 Bukti Penyebaran Kuesioner	XL
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	XLI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

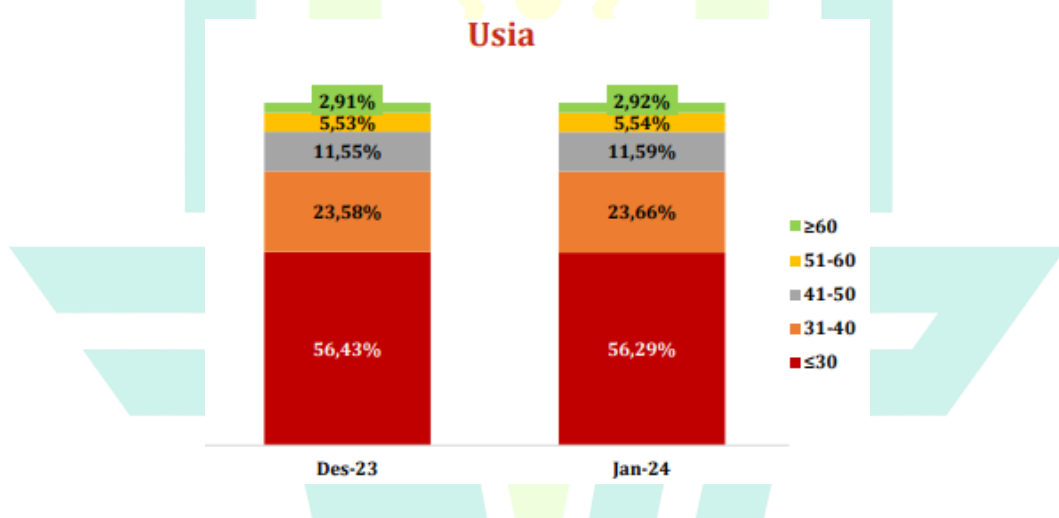
Investasi memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas perekonomian suatu negara yang memungkinkan individu maupun institusi untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka guna memperoleh keuntungan di masa depan (Hanafi & Firdaus, 2023). Pasar modal sebagai salah satu instrumen utama dalam investasi, telah berkembang pesat dengan berbagai instrumen keuangan yang tersedia, termasuk saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya. Dalam perkembangannya, investasi tidak hanya dipandang dari sisi keuntungan semata, tetapi juga dari segi etika dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tertentu, seperti dalam konteks pasar modal syariah.

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan tren positif seiring meningkatnya literasi dan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah. Sejalan dengan itu, Generasi Z (lahir 1997–2012) mulai menunjukkan minat tinggi terhadap investasi syariah. Karakteristik mereka yang akrab dengan teknologi, memiliki akses luas terhadap informasi digital, serta cenderung memilih investasi yang etis dan berkelanjutan, turut memengaruhi dinamika pengambilan keputusan investasi (Daulay dkk., 2025).

Bursa Efek Indonesia mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia telah melampaui 18 juta pada tahun 2025, dengan sekitar 7,56 juta merupakan investor saham. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya minat investasi

masyarakat, terutama dari generasi Z dan milenial yang mendominasi jumlah investor. Tingginya partisipasi generasi muda didukung oleh kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini serta kemudahan akses investasi melalui perkembangan teknologi digital dan aplikasi *online* (Ritonga, 2025).

Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah khususnya di Kota Jakarta menjadi penting untuk dikaji guna memberikan wawasan lebih dalam bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, akademisi, dan regulator. Guna memahami lebih lanjut karakteristik investor di Indonesia, khususnya dari sisi usia, data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai komposisi usia investor aktif di pasar modal.



Gambar 1. 1 Distribusi Usia Investor Pasar Modal Indonesia per Desember 2023 dan Januari 2024

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Berdasarkan data KSEI, mayoritas investor pasar modal berasal dari kelompok usia muda (≤ 30 tahun), yaitu sebesar 56,43% pada Desember 2023 dan sedikit turun menjadi 56,29% pada Januari 2024. Kelompok usia 31–40

tahun menempati posisi kedua dengan persentase 23,66%, diikuti usia 41–50 tahun sebesar 11,59% dan usia 51–60 tahun sebesar 5,54%. Sementara itu, investor berusia ≥ 60 tahun relatif stabil di kisaran 2,9%.

Keputusan investasi Generasi Z di Jakarta berbeda dengan generasi muda di kota lain karena didukung oleh akses digital yang lebih mudah dan kehidupan perkotaan yang dinamis. Kemudahan memperoleh informasi serta berinvestasi di pasar modal membuat mereka cenderung lebih berani mengambil risiko dan lebih percaya diri dalam kemampuan investasinya. Selain itu, investasi tidak hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga untuk mencapai kemandirian finansial dan menyesuaikan diri dengan tingginya biaya hidup serta perkembangan tren yang cepat.

Hal ini menegaskan bahwa generasi muda, khususnya Generasi Z, memiliki minat yang tinggi terhadap investasi di pasar modal. Dominasi usia muda dalam struktur investor ini menjadi indikator penting untuk memahami perilaku dan pengambilan keputusan investasi mereka, terutama dalam konteks pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kelompok usia muda untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, seperti *risk tolerance*, *overconfidence*, serta peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

Keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor psikologis yang mencakup toleransi risiko dan kepercayaan diri berlebih. Tetapi terdapat ketidakselarasan hasil mengenai pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan investasi. *Risk tolerance* mengacu pada tingkat kemampuan

dan kesiapan investor dalam menerima risiko investasi (Sani & Paramita, 2024). Generasi Z yang lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi cenderung memiliki tingkat *risk tolerance* yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. Pada variabel *risk tolerance*, Rizkia dkk. (2023) menemukan adanya pengaruh positif signifikan terhadap intensi investasi, namun studi oleh Jumiyani dkk. (2024) justru menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi Generasi Z. Sementara itu, pada variabel *overconfidence*, Sucipto dkk. (2026) membuktikan bahwa bias ini berpengaruh signifikan dalam mendorong keputusan investasi di pasar saham syariah. Namun berbeda dengan penelitian Az-Zahara dkk. (2024) menemukan bahwa *overconfidence* tidak memengaruhi keputusan investasi generasi milenial di Cilacap, karena investor lebih mengandalkan informasi yang diperoleh daripada keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada Generasi Z di pasar modal syariah.

Meskipun keduanya berada dalam ranah perilaku keuangan, terdapat perbedaan fundamental pada karakteristik dan cara kerja kedua variabel tersebut dalam memengaruhi pengambilan keputusan. *Risk tolerance* merupakan bentuk preferensi finansial yang disadari, di mana investor secara rasional mengukur sejauh mana kapasitas mental dan finansial mereka dalam menoleransi potensi kerugian demi mengejar keuntungan di masa depan. Sebaliknya, *overconfidence* merupakan sebuah bias kognitif yang sering kali tidak disadari, di mana investor

menilai secara berlebihan kemampuan analisis, pengetahuan, dan keakuratan informasi yang mereka miliki.

Dengan demikian, *risk tolerance* bertindak sebagai indikator kesiapan investor terhadap risiko pasar, sedangkan *overconfidence* berpotensi menciptakan ilusi kendali yang membuat investor merasa kebal terhadap kegagalan dan cenderung bertindak spekulatif. Ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kedua faktor psikologis ini menegaskan perlunya pengujian kembali dalam satu model penelitian, guna melihat apakah dominasi investor muda di Jakarta mengambil keputusan investasi didasarkan pada kesiapan risiko yang terukur ataukah akibat jebakan bias kepercayaan diri yang berlebihan.

Faktor lain yang mulai diteliti adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi menurut Park dkk. (2015) dalam Jariyah dkk. (2023) adalah informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, seperti laba atau rugi, arus kas, dan neraca perusahaan. Salah satu pihak yang menggunakan informasi ini adalah investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Mulyani (2022) menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh kuat terhadap keputusan investasi di masa pandemi. Selain itu, Hariawan & Canggih (2022) menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah adalah literasi keuangan, motivasi investasi, informasi akuntansi, serta tabungan dan pinjaman. Hasil ini menegaskan bahwa pemahaman

keuangan yang baik serta faktor eksternal seperti akses informasi akuntansi berperan penting dalam keputusan investasi. Namun terdapat inkonsistensi pada penelitian Yuwono & Erika (2020) menunjukkan bahwa informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa investor belum menjadikan informasi akuntansi sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi karena keterbatasan dalam menginterpretasikan laporan keuangan.

Tujuan utama investasi adalah memperoleh keuntungan berupa *capital gain* dan dividen. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi akuntansi untuk memperkirakan potensi keuntungan dan meminimalkan risiko kerugian sebelum mengambil keputusan investasi. Informasi yang relevan memiliki nilai dalam memengaruhi keputusan serta membantu memprediksi kondisi masa lalu, masa kini, dan masa depan. Sementara itu, keandalan mencerminkan tingkat ketepatan informasi dalam menggambarkan transaksi atau peristiwa yang terjadi.

Namun, pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi tidak dapat dilepaskan dari tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh investor. Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, instrumen investasi syariah, serta kemampuan untuk menganalisis informasi akuntansi secara kritis. Penelitian Utsman (2021) memposisikan literasi keuangan syariah hanya sebagai variabel independen yang berpengaruh langsung. Priyono dkk. (2026) bahkan menemukan bahwa dalam beberapa kasus, nilai-nilai Islam tidak selalu memperkuat hubungan antara literasi dengan

keputusan investasi secara otomatis, yang menandakan perlunya pengujian lebih lanjut. Individu yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep keuangan serta dapat mengelola keuangannya secara efisien cenderung lebih terdorong untuk melakukan investasi.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berakar pada tingginya partisipasi investor muda dari Generasi Z di pasar modal yang dihadapkan langsung pada volatilitas instrumen syariah serta potensi bias kognitif dalam pengambilan keputusan finansial. Fenomena ini diperparah oleh adanya ketidakselarasan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai pengaruh faktor psikologis dan informasi keuangan terhadap tindakan investasi, di mana variabel *risk tolerance* dan *overconfidence* sering kali menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh *risk tolerance* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Selain itu, informasi akuntansi sebagai dasar analisis investasi juga belum selalu menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan investasi oleh generasi muda. Kondisi tersebut semakin krusial mengingat belum optimalnya peran nilai-nilai Islam sebagai penyeimbang dalam aktivitas finansial mereka. Pengetahuan mengenai prinsip syariah dan aturan ekonomi Islam yang dimiliki oleh investor muda belum terbukti secara otomatis mampu memperkuat hubungan antara literasi dengan keputusan investasi yang diambil.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh faktor psikologis (*risk tolerance* dan *overconfidence*), informasi akuntansi, serta peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi terhadap keputusan investasi dalam satu model penelitian. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya

meneliti faktor-faktor tersebut secara terpisah, penelitian ini menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh faktor psikologis dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta pada pasar modal syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai peran literasi keuangan syariah dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan investasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
5. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

6. Apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti pengaruh sosial, regulasi pasar modal, dan kondisi ekonomi makro, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini agar penelitian tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Dari segi ruang dan waktu, penelitian ini dilakukan pada Generasi Z yang berusia 17-29 tahun dan memiliki pengalaman dalam investasi di pasar modal syariah. Pengumpulan data dilakukan pada tahun 2026, dengan metode kuesioner.

Penelitian ini mengacu pada *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat memengaruhi niat serta perilaku investasi. Subjek penelitian adalah Generasi Z yang memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah dan aktif menggunakan platform investasi digital. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling* tanpa menetapkan jumlah sampel tertentu.

Adapun pembatasan variabel dalam penelitian ini, terdiri dari *risk tolerance* (X_1), *overconfidence* (X_2), dan informasi akuntansi (X_3) sebagai variabel independen; literasi keuangan syariah (Z) sebagai variabel moderasi; serta

keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen. Dengan pembatasan ini, penelitian diharapkan dapat lebih terarah dalam menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti serta memberikan temuan yang lebih akurat dan relevan bagi investor, akademisi, serta pemangku kepentingan di pasar modal syariah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari penelitian ini, penulis berharap akan memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperluas wawasan tentang investasi syariah serta menambah pemahaman mengenai keterkaitan antara *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah, dengan literasi keuangan syariah sebagai faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.
- b. Memberikan tambahan referensi bagi pembaca mengenai investasi berbasis syariah sekaligus menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para investor dan calon investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam membuat keputusan investasi di pasar modal syariah berdasarkan *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi.
- b. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan yang bermanfaat, baik bagi individu yang menghadapi permasalahan serupa maupun bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I membahas latar belakang penelitian mengenai meningkatnya minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah, khususnya di Kota Jakarta, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, yaitu *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II membahas teori yang mendukung penelitian, yaitu *theory of planned behavior*, serta konsep mengenai *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, literasi keuangan syariah, keputusan investasi, dan pasar modal syariah. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian mengenai keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III membahas metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu

penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Kota Jakarta yang memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV membahas hasil pengolahan dan analisis data terkait pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Hasil analisis disajikan melalui uji statistik, kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas keterkaitan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada investor, akademisi, maupun pihak terkait lainnya, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Menurut Bosnjak, Ajzen, & Schmidt (2020) *theory of planned behavior*, tingkah laku manusia dipengaruhi dengan tiga jenis pertimbangan: keyakinan tentang apa yang mungkin terjadi sebagai hasil dari tindakan tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan mengenai harapan moral atau standar yang dimiliki oleh orang lain (*normative beliefs*), dan keyakinan tentang elemen-elemen yang dapat mempermudah atau menghambat pelaksanaan tindakan tersebut (*control beliefs*).

Ajzen dan Fishbein (1980), mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Keinginan ditentukan oleh dua variabel independen termasuk sikap dan norma subjektif. *Theory planned behavior* ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan dengan memasukkan tambahan yaitu membangun perilaku kontrol yang dirasakan. Teori Ajzen (1991) tentang sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan (Mahyarni, 2013).

Dalam penelitian ini, *Theory of Planned Behavior* menjadi landasan dalam menjelaskan bagaimana *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, dan literasi keuangan syariah memengaruhi keputusan investasi.

Risk tolerance mencerminkan persepsi kontrol individu dalam menghadapi risiko investasi. Investor yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung merasa lebih mampu mengendalikan ketidakpastian sehingga lebih berani mengambil keputusan investasi. *Overconfidence* menggambarkan keyakinan berlebihan terhadap kemampuan diri dalam menganalisis dan memilih instrumen investasi, sehingga dapat memengaruhi niat maupun keputusan investasi. Sementara itu, informasi akuntansi berfungsi sebagai sumber informasi yang membantu investor mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sehingga memperkuat proses pengambilan keputusan yang rasional.

Adapun literasi keuangan syariah berperan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah yang membentuk sikap serta persepsi kontrol investor agar keputusan investasi tetap sesuai dengan ketentuan syariah, seperti menghindari riba, *gharar*, dan *maysir*. Selain berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi, literasi keuangan syariah dalam penelitian ini juga berperan sebagai variabel moderasi yang diduga mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

2. *Risk Tolerance*

a. Pengertian *Risk Tolerance*

Risk tolerance adalah tingkat kesiapan atau kemampuan seseorang dalam menghadapi risiko dalam keputusan investasinya (Yuliani dkk.,

2023). Setiap investor memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, yang dipengaruhi oleh faktor seperti usia, pengalaman investasi, tujuan keuangan, kepribadian, dan kondisi keuangan mereka (Nadhifah & Anwar, 2021).

Investor dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung memilih instrumen investasi berisiko, seperti saham atau reksa dana saham, karena menawarkan potensi keuntungan yang lebih besar meskipun memiliki volatilitas yang tinggi. Sebaliknya, investor dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen yang lebih stabil dan minim risiko, seperti deposito atau obligasi, meskipun memberikan imbal hasil yang relatif lebih kecil (Indah dkk., 2024). Dalam konteks pasar modal syariah, toleransi risiko tidak hanya berkaitan dengan risiko keuangan, tetapi juga mempertimbangkan kepatuhan investasi terhadap prinsip-prinsip syariah.

b. Indikator *Risk Tolerance*

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Jumiyan dkk. (2024) terdapat beberapa indikator *risk tolerance*, yaitu:

- 1) Kecenderungan memilih investasi yang memiliki tingkat risiko tertentu,
- 2) Pembelian aset tanpa pertimbangan, dan
- 3) Pemilihan investasi berdasarkan potensi keuntungan.

3. *Overconfidence*

a. Pengertian *Overconfidence*

Overconfidence atau kepercayaan diri berlebihan adalah kondisi ketika investor terlalu yakin terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan risiko secara objektif (Saja & Fauzihardani, 2024). Kondisi ini mendorong investor melebih-lebihkan pengetahuan, meremehkan risiko, dan terlalu percaya diri dalam memprediksi pergerakan harga aset sehingga berpotensi menimbulkan keputusan investasi yang kurang rasional (Abadi, 2024).

Dalam konteks pasar modal syariah, *overconfidence* dapat memengaruhi keputusan investasi secara signifikan (Bahri dkk., 2024). Investor yang terlalu percaya diri cenderung lebih fokus pada potensi keuntungan dan kurang memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pemahaman mengenai *overconfidence* penting agar investor dapat mengambil keputusan investasi secara lebih hati-hati dan menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan portofolio.

b. Indikator *Overconfidence*

Menurut Wulandari dan Iramani (2014) dalam Kusumawati (2022) ada tiga indikator *overconfidence* yakni:

- 1) Tingkat keyakinan terhadap ketepatan keputusan investasi,
- 2) Tingkat keyakinan terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, dan

3) Keyakinan dalam pemilihan investasi.

4. Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah data keuangan perusahaan yang digunakan investor untuk menilai potensi keuntungan dan risiko investasi (Kusuma & Jayanti, 2024). Informasi ini mencakup laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan ekuitas yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Puspitaningtyas (2012) dalam Hariawan & Canggih (2022), informasi akuntansi harus mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Informasi yang jelas dan akurat membantu investor menilai kinerja perusahaan serta mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

b. Indikator Informasi Akuntansi

Berdasarkan penjelasan yang dikutip dari penelitian Anggraini & Mulyani (2022), dapat disimpulkan indikator informasi akuntansi

- 1) Informasi keuangan perusahaan,
- 2) Keandalan dan relevansi informasi, dan
- 3) Keterpahaman informasi akuntansi.

5. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman, keterampilan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-

prinsip Islam (Sudriman dkk., 2023). Literasi ini mencakup pengetahuan tentang konsep ekonomi Islam, produk dan instrumen keuangan syariah, serta pemahaman terhadap aturan yang menghindari unsur riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi/judi) dalam transaksi keuangan. Dalam konteks investasi, literasi ini membantu investor dalam memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan syariat, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, serta memahami mekanisme transaksi di pasar modal syariah (R. M. Susanto dkk., 2023).

b. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator yang digunakan untuk menilai literasi keuangan syariah berdasarkan Priyono dkk. (2026) yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah,
- 2) Kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip syariah, dan
- 3) Preferensi terhadap keuangan syariah.

6. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses penentuan alokasi dana oleh individu atau institusi ke dalam berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investor harus menganalisis informasi keuangan, mempertimbangkan profil risiko, serta memilih instrumen investasi yang sesuai, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau aset lainnya. Dalam konteks pasar modal syariah,

keputusan investasi juga mempertimbangkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, yang berarti menghindari investasi yang mengandung unsur riba, *gharar*, dan *maysir* (Siallagan dkk., 2025).

b. Indikator Keputusan Investasi

Berdasarkan penelitian Firmansyah dkk. (2026), terdapat beberapa indikator mengenai keputusan investasi, yaitu:

- 1) Kecenderungan mengalokasikan dana pada investasi berisiko, dan
- 2) Pengambilan keputusan dengan strategi yang jelas dan rasional.

7. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Menurut Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang menerbitkan efek, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek tersebut (OJK, 2016). Pasar modal syariah adalah sistem perdagangan instrumen keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, di mana seluruh aktivitas investasinya harus bebas dari unsur riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi/judi) (Nizam, 2022).

Dari segi fungsi, pasar modal syariah berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah. Selain itu, pasar ini juga berfungsi sebagai wadah investasi bagi individu dan institusi yang ingin mengembangkan kekayaan mereka dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Julianti, 2025).

b. Produk-Produk Pasar Modal Syariah

1) Saham Syariah

Secara konsep, saham merupakan surat berharga yang membuktikan kepemilikan modal dalam suatu perusahaan (Batubara, 2020). Pemegang saham memiliki hak atas bagian keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas usaha perusahaan tersebut. Prinsip ini sejalan dengan syariah karena mencerminkan konsep musyarakah atau syirkah, yang mengacu pada kerja sama dalam permodalan dan pembagian keuntungan.

2) Sukuk

Sukuk, atau yang dikenal sebagai obligasi syariah, adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah Islam sebagai bukti kepemilikan investor terhadap aset yang mendasari penerbitan sukuk (Romaisyah dkk., 2023). Berbeda dengan obligasi konvensional yang berbasis bunga, sukuk menggunakan konsep kepemilikan terhadap aset atau proyek yang menghasilkan keuntungan. Pemegang sukuk berhak menerima hasil investasi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan mendapatkan kembali nilai pokok investasinya saat jatuh tempo.

3) Reksa Dana

Reksa dana adalah wadah yang digunakan oleh manajer investasi untuk menghimpun dana dari masyarakat, yang kemudian diinvestasikan ke dalam berbagai instrumen investasi (portofolio

efek) (Lestari dkk., 2021). Reksa dana syariah memiliki konsep serupa, tetapi dana yang dihimpun dari masyarakat sebagai pemilik modal (*sahib al-māl*) hanya diinvestasikan pada efek yang sesuai dengan prinsip syariah, tanpa mengandung unsur riba, *gharar*, atau *maysir*. Reksa dana juga dikenal dengan berbagai istilah lain seperti *Unit Trust*, *Mutual Fund*, atau *Investment Fund*, yang semuanya merujuk pada mekanisme penghimpunan dana dari investor untuk dikelola dalam berbagai instrumen keuangan (Adhianto, 2020).

B. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengkajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dikaji. Pengkajian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Perbedaan hasil dalam penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesalahan dalam pemilihan sampel, kekeliruan dalam analisis data, atau kesalahan dalam proses input data oleh peneliti. Hal ini dapat mengakibatkan perbedaan dalam hipotesis yang digunakan, yang pada akhirnya berdampak pada variasi hasil penelitian. Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pengalaman Investasi, <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Influencer</i> Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Jumiyani dkk., 2024)	X ₁ : Pengalaman Investasi X ₂ : <i>Risk Tolerance</i> X ₃ : Influencer Sosial Media Y: Keputusan Investasi Z: Literasi Keuangan	Penelitian ini menggunakan survei kuantitatif dengan <i>purposive sampling</i> pada 96 investor di Surakarta dan dianalisis menggunakan SEM-PLS serta MRA.	Artikel ini menggunakan pendekatan <i>behavioral finance</i> dan literasi keuangan dengan landasan teori investasi, pengalaman investasi, <i>risk tolerance</i> , <i>social media influencer</i> , serta literasi keuangan.	<i>Influencer</i> media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengalaman investasi dan <i>risk tolerance</i> tidak. Literasi keuangan memoderasi pengaruh <i>risk tolerance</i> dan <i>influencer</i> media sosial.	Kedua penelitian sama-sama meneliti keputusan investasi Generasi Z dengan menggunakan <i>risk tolerance</i> sebagai variabel independen dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Selain itu, keduanya menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian terdahulu mengkaji pengalaman investasi, <i>influencer</i> media sosial, dan literasi keuangan, sedangkan penelitian ini meneliti <i>overconfidence</i> , informasi akuntansi, dan literasi keuangan syariah pada Generasi Z.
2	Pengaruh Pengetahuan Investasi, <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Intensi	X ₁ : Pengetahuan Investasi X ₂ : <i>Risk Tolerance</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan <i>purposive</i>	<i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) yang merupakan pengembangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, <i>risk tolerance</i> , dan	Kedua penelitian sama-sama meneliti perilaku investasi Generasi Z dengan	Penelitian terdahulu mengkaji pengetahuan investasi dan <i>self-efficacy</i> ,

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Investasi Pasar Modal pada Generasi-Z (Rizkia dkk., 2023)	X ₃ : <i>Self Efficacy</i> Y: Intensi Investasi Pasar Modal	<i>sampling</i> pada 200 responden Generasi Z dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 26.	dari <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA).	<i>self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi investasi pasar modal pada Generasi Z.	menggunakan variabel <i>risk tolerance</i> dan pendekatan kuantitatif.	sedangkan penelitian ini menguji <i>overconfidence</i> , informasi akuntansi, dan moderasi literasi keuangan syariah.
3	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Toleransi Risiko, dan <i>Overconfidence</i> terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Provinsi Lampung (Firmansyah dkk., 2026)	X ₁ : Pengetahuan Investasi X ₂ : Toleransi Risiko X ₃ : <i>Overconfidence</i> Y: Keputusan Investasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei <i>cross-sectional</i> , <i>purposive sampling</i> , dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS.	<i>Behavioral Finance</i> (Keuangan Perilaku)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>risk tolerance</i> dan <i>overconfidence</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi tidak.	Kedua penelitian sama-sama meneliti keputusan investasi Generasi Z dengan menggunakan variabel <i>risk tolerance</i> dan <i>overconfidence</i> serta menggunakan pendekatan kuantitatif.	Penelitian terdahulu mengkaji pengetahuan investasi pada Generasi Z, sedangkan penelitian ini meneliti informasi akuntansi dengan moderasi literasi keuangan syariah pada pasar modal syariah.

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Analisis Perilaku <i>Herding</i> dan <i>Overconfidence</i> dalam Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z Kabupaten Jombang di Pasar Saham Syariah Indonesia (Sucipto dkk., 2026)	X ₁ : Perilaku <i>Herding</i> X ₂ : <i>Overconfidence</i> Y: Pengambilan Keputusan Investasi	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada 150 investor Generasi Z dan dianalisis menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS 4.	<i>Behavioral Finance</i> dan <i>Behavioral Islamic Finance</i> (Teori Perilaku Keuangan Syariah).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>herding</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>overconfidence</i> berpengaruh signifikan dan menjadi faktor dominan.	Kedua penelitian sama-sama meneliti keputusan investasi Generasi Z di pasar saham syariah dengan menggunakan variabel <i>overconfidence</i> dan pendekatan behavioral finance kuantitatif.	Penelitian terdahulu mengkaji <i>herding</i> dan <i>overconfidence</i> , sedangkan penelitian ini meneliti <i>risk tolerance</i> , informasi akuntansi, dan moderasi literasi keuangan syariah.
5	Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan	X ₁ : Informasi Akuntansi X ₂ : Persepsi Risiko X ₃ : Citra Perusahaan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan <i>simple random sampling</i> pada 110 investor yang	<i>Signaling Theory</i> dan <i>Prospect Theory</i>	Penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi, persepsi risiko, dan citra perusahaan berpengaruh	Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada investor pasar modal dengan	Penelitian terdahulu mengkaji informasi akuntansi, persepsi risiko, dan citra perusahaan, sedangkan

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Anggraini & Mulyani, 2022)	Y: Pengambilan Keputusan Investasi	terdaftar di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.		signifikan terhadap keputusan investasi di masa pandemi Covid-19.	pendekatan kuantitatif.	penelitian ini meneliti <i>risk tolerance</i> , <i>overconfidence</i> , transparansi laporan keuangan, dan moderasi literasi keuangan syariah.
6	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya (Hariawan & Canggih, 2022)	Penelitian ini tidak menetapkan variabel independen (X) dan dependen (Y) karena menggunakan <i>Exploratory Factor Analysis</i> (EFA).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan <i>purposive sampling</i> pada 100 investor di Kota Surabaya.	Penelitian ini tidak menggunakan teori utama secara eksplisit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>risk tolerance</i> dan <i>overconfidence</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi investor muda.	Sama-sama membahas keputusan investasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.	Penelitian terdahulu mengkaji <i>risk tolerance</i> dan <i>overconfidence</i> , sedangkan penelitian ini menambahkan transparansi laporan keuangan dan moderasi literasi keuangan syariah.
7	<i>Islamic Value and Gen Z's Investment</i>	X ₁ : <i>Islamic Values</i>	Metode kuantitatif dengan	<i>Theory of Planned Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial</i>	Kedua penelitian sama-sama meneliti	Penelitian terdahulu mengkaji

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Behavior in the Sharia Stock Market: Beyond Rationality</i> (Priyono dkk., 2026)	Y: <i>Investment Behavior</i>	<i>purposive sampling</i> pada 125 investor Generasi Z, dianalisis menggunakan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).	(TPB) dan <i>Behavioral Finance Theory</i> (Teori Keuangan Perilaku).	<i>literacy</i> dan <i>Islamic values</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah, sedangkan <i>risk perception</i> tidak.	keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah dan metode kuantitatif.	<i>financial literacy</i> , <i>risk perception</i> , dan <i>Islamic values</i> , sedangkan penelitian ini meneliti <i>risk tolerance</i> , <i>overconfidence</i> , informasi akuntansi, dan moderasi literasi keuangan syariah.
8	Analisis Pengaruh <i>Risk Tolerance</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus : Investor	X ₁ : <i>Risk Tolerance</i> X ₂ : <i>Financial Attitude</i> X ₃ : Literasi Keuangan Syariah Y: Keputusan Investasi	Kuantitatif, menggunakan <i>purposive sampling</i> , sampel 100 investor milenial, data dikumpulkan melalui kuesioner, dan dianalisis menggunakan	<i>Behavioral Finance Theory</i>	<i>Risk tolerance</i> , <i>financial attitude</i> , dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham syariah.	Sama-sama meneliti faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada pasar modal syariah menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode kuesioner.	Penelitian terdahulu mengkaji <i>risk tolerance</i> , <i>financial attitude</i> , dan literasi keuangan syariah, sedangkan penelitian ini menambahkan <i>overconfidence</i> dan transparansi laporan keuangan.

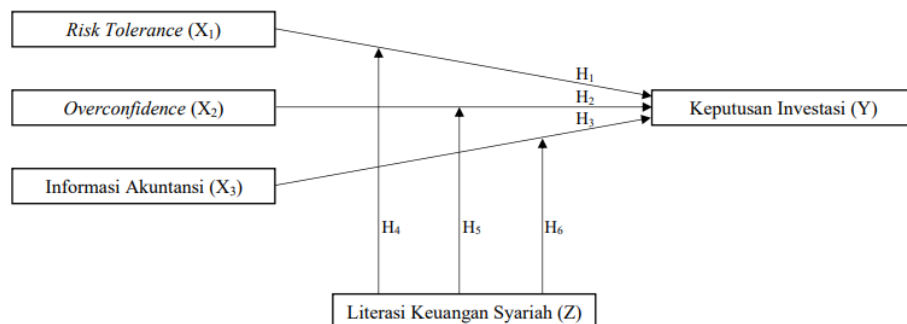
No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Millenial) (Utsman, 2021)		regresi linear berganda.				
9	Peran Literasi Keuangan, <i>Risk Tolerance</i> , <i>Overconfidence</i> Serta <i>Financial Technology</i> dalam Mendorong Keputusan Investasi (Kulintang & Putri, 2024)	X ₁ : Literasi Keuangan X ₂ : <i>Risk Tolerance</i> X ₃ : <i>Financial Technology</i> Y: Keputusan Investasi	Penelitian kuantitatif dengan <i>purposive sampling</i> pada 110 mahasiswa FEB UMS, dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui SmartPLS.	<i>Prospect Theory</i>	Literasi keuangan, <i>risk tolerance</i> , <i>overconfidence</i> , dan <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan <i>overconfidence</i> sebagai faktor dominan.	Keduanya sama-sama mengkaji literasi keuangan, <i>risk tolerance</i> , dan <i>overconfidence</i> sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z.	Penelitian terdahulu mengkaji <i>financial technology</i> , sedangkan penelitian ini meneliti informasi akuntansi dengan moderasi literasi keuangan syariah.
10	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i> , dan <i>Risk Tolerance</i> terhadap Keputusan	X ₁ : Literasi Keuangan X ₂ : <i>Overconfidence</i> X ₃ : <i>Risk Tolerance</i>	Pendekatan kuantitatif dengan <i>purposive sampling</i> pada 96 mahasiswa di Semarang,	<i>Behavioral Finance</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>overconfidence</i> dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh signifikan	Keduanya sama-sama meneliti pengaruh <i>overconfidence</i> dan <i>risk tolerance</i> terhadap keputusan	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Teori yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Kusumawati, 2022)	Y: Keputusan Investasi	dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 25.		terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan tidak.	investasi serta fokus pada generasi muda sebagai populasi penelitian.	investasi, sedangkan penelitian selanjutnya menambahkan informasi akuntansi dan menjadikan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan hasil (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, yang umumnya disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan metode analisis. Meskipun *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi telah banyak diteliti, kajian yang mengintegrasikan ketiga faktor tersebut dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi masih terbatas, khususnya pada Generasi Z di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis peran literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh faktor psikologis dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi investor muda di Kota Jakarta.

C. Kerangka Berpikir

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami, peneliti mengilustrasikan kerangka penelitian yang menggambarkan pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Model penelitian ini disajikan dalam ilustrasi berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Merujuk pada kerangka penelitian pada Gambar 2.1, penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior* (TPB) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi (Y). Dalam model ini, *risk tolerance* (X_1) mencerminkan *perceived behavioral control*, yaitu semakin tinggi toleransi risiko investor Generasi Z, semakin besar keyakinannya dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah. *Overconfidence* (X_2) memengaruhi *behavioral beliefs* dengan menumbuhkan rasa percaya diri yang berlebihan sehingga mendorong investor lebih cepat mengambil keputusan investasi. Sementara itu, informasi akuntansi (X_3) membantu meningkatkan *control beliefs* melalui penyediaan informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional. Selanjutnya, literasi keuangan syariah (Z) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat penerapan prinsip-prinsip syariah dalam proses investasi.

D. Hipotesis

Berdasarkan model kerangka berpikir di atas, terdapat hipotesis-hipotesis yang akan menjadi panduan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Karakteristik psikologis investor yang berani menghadapi fluktuasi harga dan potensi kerugian finansial di pasar modal (*risk tolerance*) menjadi faktor krusial yang menggerakkan tindakan keuangan mereka. Dalam penelitian Jumiyani dkk. (2024), dijelaskan bahwa arah pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi akan meningkat, meskipun berdasarkan nilai $t_{\text{statistik}}$ dan t_{tabel} dibuktikan bahwa tidak ada pengaruh

yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Namun, Rizkia dkk. (2023), Firmansyah dkk. (2026), dan Sani & Paramita (2024) menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* mempengaruhi keputusan generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB), *risk tolerance* mencerminkan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan investor terhadap kemampuannya menghadapi risiko investasi. Semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki investor Generasi Z, semakin besar rasa percaya diri dan persepsi kendali mereka terhadap fluktuasi pasar, sehingga semakin kuat dorongan untuk mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk mengambil keputusan investasi. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

2. Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Kecenderungan psikologis investor yang menilai secara berlebihan kemampuan analisis, pengetahuan, dan keakuratan informasi finansial yang mereka miliki (*overconfidence*) terbukti secara empiris memicu tindakan keuangan yang bias. Dalam penelitian Firmansyah dkk. (2026), *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Generasi Z di Lampung. Investor yang *overconfidence*

cenderung melakukan lebih banyak transaksi dan mengambil risiko lebih besar karena percaya diri berlebih pada penilaiannya sendiri. Hal ini didukung pula oleh Sucipto dkk. (2026) yang menyatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Jombang. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

3. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Pemanfaatan data laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, dan arus kas emiten menjadi basis krusial yang menentukan kualitas tindakan ekonomi seorang investor. Pada penelitian Anggraini & Mulyani (2022) diketahui bahwa terdapat pengaruh informasi akuntansi yang signifikan terhadap keputusan investasi masa pademi Covid-19 Investor di Galeri Investasi BEI FE UNP. Hariawan dan Canggih (2022) juga mengidentifikasi bahwa informasi akuntansi merupakan salah satu dari empat faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah, di samping pengetahuan investasi, motivasi, serta tabungan dan pinjaman. Akses terhadap laporan keuangan yang transparan dan akuntabel memudahkan investor menilai prospek emiten dan mengurangi ketidakpastian. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Informasi akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi
Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

4. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan Islam, seperti larangan riba, *gharar*, dan *maysir*. Dalam penelitian Priyono dkk. (2026) peran signifikan literasi keuangan konsisten dengan bukti global sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan adalah penentu kuat dari perilaku investasi rasional. Utsman (2021) juga mengatakan berdasarkan hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa pada penelitian ini literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Artinya, literasi ini memperkuat dampak *risk tolerance* dengan memberikan landasan nilai dan prinsip syariah dalam merespons risiko. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

5. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi

Penelitian Kulintang & Putri (2024) menunjukkan bahwa *overconfidence* yang tidak disertai pemahaman literasi keuangan dapat menimbulkan risiko berlebihan. Dengan demikian, literasi keuangan

syariah dapat menyeimbangkan sikap *overconfidence* menjadi lebih rasional dan terarah sesuai prinsip syariah. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

6. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan syariah memperkuat kemampuan investor dalam memahami laporan keuangan secara kritis sesuai prinsip syariah. Hariawan dan Canggih (2022) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan berbasis nilai Islam memperkuat relevansi informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Maka, literasi ini menjadi filter nilai bagi investor muslim dalam menilai informasi yang bersifat finansial agar tetap sesuai dengan kaidah Islam. Berdasarkan penalaran tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Literasi keuangan syariah memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah penelitian kuantitatif yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka (numerik) (Kusumastuti dkk., 2025). Penelitian ini berfokus pada pengolahan data berbentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh variabel *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap variabel keputusan investasi dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal, yang dapat dijelaskan sebagai metode yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023).

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Generasi Z di Kota Jakarta yang berusia 17-29 tahun dan berdomisili di daerah Jakarta. Pengumpulan data dilakukan secara daring (*online*) melalui kuesioner berbasis Google Form yang disebarkan melalui media sosial seperti WhatsApp. *Setting online* dipilih karena Generasi Z lebih aktif menggunakan platform digital dalam memperoleh informasi maupun melakukan aktivitas investasi. Periode pelaksanaan penelitian meliputi tahap penyusunan instrumen, uji coba

instrumen, penyebaran kuesioner, dan pengolahan data yang dilaksanakan pada tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Jakarta yang berusia 17-29 tahun dan berdomisili di Kota Jakarta serta memiliki pengalaman dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Populasi ini dipilih karena Generasi Z merupakan kelompok usia dengan dominasi tertinggi sebagai investor muda di pasar modal menurut data KSEI (2024), sehingga dianggap relevan dalam menggambarkan perilaku dan keputusan investasi berbasis syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu, yang diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi secara *representative* (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan sampel di mana tidak setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk memperoleh data yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria

tertentu yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini, kriteria sampelnya adalah:

- Masuk ke dalam kategori Generasi Z, yakni berusia 17-29 tahun,
- Berdomisili di Kota Jakarta,
- Memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah, dan
- Bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan jujur dan lengkap.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus *Cochran*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlahnya (Sugiyono, 2023). Penentuan sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

z = harga dalam kurve normal untung simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*). 0,10 atau 10%

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 96 \text{ responden}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Machali, 2021).

1. Variabel Independen

- a. *Risk tolerance* (X_1): Tingkat toleransi individu terhadap risiko dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. *Overconfidence* (X_2): Tingkat kepercayaan diri berlebihan dalam mengambil keputusan investasi.
- c. Informasi akuntansi (X_3): Pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Variabel Moderasi

- a. Literasi keuangan syariah (Z): Pemahaman individu mengenai konsep keuangan syariah dan aplikasinya dalam pengelolaan keuangan dan investasi.

3. Variabel Dependen

- a. Keputusan investasi (Y): Tindakan individu dalam memilih instrumen investasi di pasar modal syariah.

4. Indikator Variabel

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian

N o	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
1	<i>Risk tolerance</i> (X_1)	1) Kecenderungan memilih investasi yang memiliki tingkat risiko tertentu,	(Jumiyan i dkk., 2024)	Saya bersedia membeli investasi berisiko tinggi untuk

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
				mendapatkan keuntungan yang tinggi
		2) Pembelian aset tanpa pertimbangan, dan		Saya tidak mempertimbangkan segala bentuk keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi
				Saya melakukan investasi tanpa mempertimbangkan berbagai aspek secara matang
		3) Pemilihan investasi berdasarkan potensi keuntungan.		Saya berinvestasi hanya pada jenis investasi yang memberikan keuntungan besar
				Menurut saya, keuntungan lebih penting daripada tingkat keamanan investasi
2	Overconfidence (X ₂)	1) Tingkat keyakinan terhadap ketepatan keputusan investasi,	(Firmansyah dkk., 2026)	Saya yakin akan mendapat keuntungan dari investasi yang sedang saya jalani
		2) Tingkat keyakinan terhadap kemampuan dan		Saya yakin kemampuan investasi saya lebih baik

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
		pengetahuan yang dimiliki, dan		dibandingkan investor lain
				Saya yakin tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah yang saya miliki lebih baik daripada investor lain
				Saya mengabaikan risiko investasi di pasar modal syariah karena kemampuan investasi yang saya miliki
		3) Keyakinan dalam pemilihan investasi.		Saya yakin terhadap pilihan investasi saya di pasar modal syariah
3	Informasi Akuntansi (X ₃)	1) Informasi keuangan perusahaan,	(Anggraini & Mulyani, 2022)	Saya melihat laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi
		2) Keandalan dan relevansi informasi, dan		Saya memperhitungkan pendapatan perusahaan yang diharapkan dalam pengambilan

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
				keputusan investasi
				Saya mempertimbangkan kondisi pasar saham dalam mengambil keputusan investasi
				Saya memperhatikan riwayat dan perkembangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi
		3) Keterpahaman informasi akuntansi.		Saya memperhatikan data dalam laporan keuangan dan prospektus sebelum mengambil keputusan investasi
4	Literasi keuangan syariah (Z)	1) Pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah,	(Priyono dkk., 2026)	Saya memahami produk-produk investasi syariah
				Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah
				2) Kemampuan dalam mengelola keuangan

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
		sesuai prinsip syariah, dan		keuangan saya sesuai dengan aturan Islam, seperti menghindari riba, <i>gharar</i> (ketidakjelasan), dan <i>maysir</i> (perjudian)
		3) Preferensi terhadap keuangan syariah.		Saya merasa lebih tenang dan nyaman ketika berinvestasi dalam produk yang sesuai dengan prinsip syariah karena menghindari unsur spekulasi
5	Keputusan investasi (Y)	1) Pengambilan keputusan dengan strategi yang jelas dan rasional. dan	(Jumiyan i dkk., 2024)	Saya berinvestasi berdasarkan perhitungan yang tepat dan cermat
		2) Kecenderungan mengalokasikan dana pada investasi berisiko.		Saya memperhatikan tingkat risiko yang terkait dengan setiap investasi sebelum saya melakukan investasi Saya lebih memilih investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi meskipun

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pernyataan Kuesioner
				berisiko daripada investasi yang lebih aman dengan tingkat pengembalian yang rendah
				Saya tetap bersedia berinvestasi di pasar modal meski tanpa jaminan keuntungan
				Saya bersedia menghabiskan seluruh pendapatan untuk berinvestasi agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya melalui pengukuran, perhitungan sendiri, angket, observasi, wawancara, eksperimen, atau survei (Hardani dkk., 2020). Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada para Generasi Z di Kota Jakarta yang sedang atau pernah berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat atau membandingkan hasil penelitian (Hardani dkk., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh informasi data yang diperlukan dari artikel, buku, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, literasi keuangan syariah, dan keputusan investasi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form, sehingga dapat menjangkau responden Generasi Z yang berusia 17-29 tahun yang berdomisili di Jakarta dengan pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah. Pemilihan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini efisien, dapat menjangkau responden dalam jumlah banyak, serta sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang terbiasa menggunakan platform digital. Kuesioner disajikan dalam bentuk pertanyaan menggunakan skala Likert untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang terukur, yaitu:

Tabel 3. 2 Kategori Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi dari OJK, BEI, dan sumber terpercaya lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teoritis dan empiris mengenai pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen penelitian kuesioner disebarkan kepada seluruh sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 20 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dengan jelas oleh responden dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji coba instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* di mana setiap butir skor pernyataan dikorelasikan dengan skor total variabelnya (Yulia dkk., 2023). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

- a. Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 atau nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yakni 0,444, maka butir pernyataan dinyatakan valid

- b. Jika nilai $Sig. (2-tailed) > 0,05$ atau nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni 0,444, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, hasil uji validitas untuk instrumen penelitian disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Instrumen Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Risk Tolerance (X₁)	X _{1_1}	0,623	0,444	Valid
	X _{1_2}	0,832	0,444	Valid
	X _{1_3}	0,784	0,444	Valid
	X _{1_4}	0,490	0,444	Valid
	X _{1_5}	0,769	0,444	Valid
Overconfidence (X₂)	X _{2_1}	0,714	0,444	Valid
	X _{2_2}	0,783	0,444	Valid
	X _{2_3}	0,860	0,444	Valid
	X _{2_4}	0,561	0,444	Valid
	X _{2_5}	0,695	0,444	Valid
Informasi Akuntansi (X₃)	X _{3_1}	0,925	0,444	Valid
	X _{3_2}	0,929	0,444	Valid
	X _{3_3}	0,781	0,444	Valid
	X _{3_4}	0,798	0,444	Valid
	X _{3_5}	0,853	0,444	Valid
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Z _{_1}	0,933	0,444	Valid
	Z _{_2}	0,835	0,444	Valid
	Z _{_3}	0,780	0,444	Valid
	Z _{_4}	0,842	0,444	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y _{_1}	0,622	0,444	Valid
	Y _{_2}	0,779	0,444	Valid
	Y _{_3}	0,744	0,444	Valid
	Y _{_4}	0,759	0,444	Valid
	Y _{_5}	0,856	0,444	Valid

Sumber: Data Primer Kuesioner yang Diolah dengan SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3.3, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada kelima variabel penelitian memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444. Selain itu, seluruh butir pernyataan juga menunjukkan nilai signifikansi yang berada di bawah batas ketentuan sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan

mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Dengan demikian, seluruh instrumen pada variabel X_1 , X_2 , X_3 , Z , dan Y dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian apabila digunakan berulang kali. Pengujian dilakukan terhadap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui SPSS. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Yulia dkk., 2023).

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan menggunakan SPSS, hasil uji reliabilitas untuk instrumen penelitian disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Risk Tolerance (X_1)	0,726	>0,6	Reliabel
Overconfidence (X_2)	0,768	>0,6	Reliabel
Informasi Akuntansi (X_3)	0,907	>0,6	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0,867	>0,6	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,798	>0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer Kuesioner yang Diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.4, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X_1 , X_2 , X_3 , Z , dan Y masing-masing berada di atas batas minimum 0,60, sehingga

dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

I. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS untuk mengolah data dan menginterpretasikan hasil uji statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian serta sejauh mana instrumen tersebut mampu menggambarkan kerangka penelitian yang jelas. Suatu indikator dalam instrumen dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (Yulia dkk., 2023).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, hal ini dilakukan untuk mengukur konsistensi dan keandalan kuesioner atau instrumen penelitian (Yulia dkk., 2023). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Hasil dari uji tersebut akan menunjukkan apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat dinyatakan reliabel atau tidak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki peneliti berasal dari populasi

yang terdistribusi secara merata atau mengikuti pola yang normal. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov–Smirnov*, apabila nilai signifikansi atau probabilitasnya kurang dari 0,05 maka distribusinya dianggap tidak normal (Nugraha, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama (Mardiatmoko, 2020). Kriteria pengambilan keputusan terkait multikolinearitas adalah apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya. Sementara itu, berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilainya $\leq 10,00$ berarti tidak terdapat multikolinearitas, namun jika lebih dari itu maka multikolinearitas dianggap ada.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Mobonggi dkk., 2022).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Darma, 2021). Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang menunjukkan apakah perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh variabel dependen dalam proporsi tertentu. Pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *R Square* (R^2) yang berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi menggambarkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik pula kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y (Darma, 2021).

6. Uji Interaksi

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji peran variabel moderasi. Dalam metode ini, model regresi

mencakup variabel interaksi yang diperoleh dari hasil perkalian antara dua atau lebih variabel independen, sehingga dapat diketahui apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel dalam penelitian (Pancarani, 2024).

Nilai signifikan koefisien b_2 harus lebih kecil dari α ($\text{sig} < 0,05$), jika variabel literasi keuangan syariah adalah variabel moderator, namun apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka literasi keuangan syariah bukan termasuk variabel moderator. Persamaan uji regresi moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat ditulis sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + e$$

Persamaan regresi model 2 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 Z + e$$

Persamaan regresi model 3 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_3 + \beta_2 Z + \beta_3 X_3 Z + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan Berinvestasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Risk Tolerance*

β_2 = Koefisien Regresi *Overconfidence*

β_3 = Koefisien Regresi Informasi Akuntansi

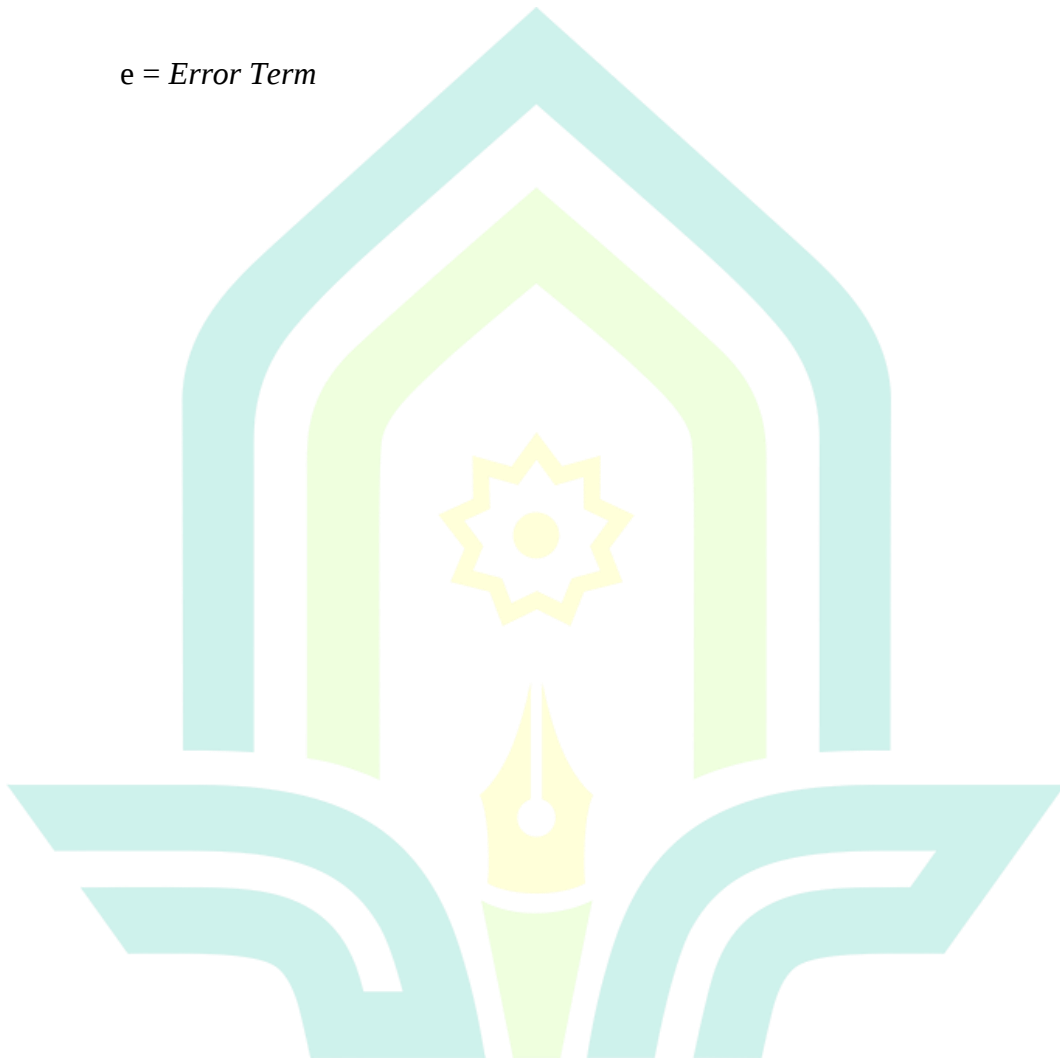
$X_1 = \text{Risk Tolerance}$

$X_2 = \text{Overconfidence}$

$X_3 = \text{Informasi Akuntansi}$

$Z = \text{Literasi Keuangan Syariah}$

$e = \text{Error Term}$



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Perkembangan Pasar Modal

a. Sejarah Pasar Modal di Indonesia

Menurut Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 yang dikutip dalam penelitian Anjellah (2024), secara historis, cikal bakal Bursa Efek Indonesia (BEI) telah terbentuk sejak masa kolonial Hindia Belanda dengan didirikannya pasar modal pertama di Batavia pada tahun 1912. Meskipun memiliki rekam jejak yang panjang sebelum masa kemerdekaan, aktivitas bursa efek di tanah air baru resmi diaktifkan kembali pada 10 Agustus 1977 oleh Presiden Soeharto dengan nama Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada awal operasionalnya, BEJ dikelola langsung di bawah pengawasan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Perkembangan pasar modal kemudian mendapat stimulus besar sepuluh tahun pasca-aktivasi, tepatnya saat pemerintah merilis Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memangkas birokrasi penawaran umum bagi korporasi sekaligus membuka keran bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Langkah modernisasi tersebut mencapai puncaknya ketika Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya resmi bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007. Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan satu atap perdagangan yang

mengeliminasi fragmentasi pasar antara sektor saham dan obligasi. Melalui integrasi infrastruktur tersebut, BEI berhasil meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya transaksi, serta memperkuat likuiditas pasar modal domestik hingga tumbuh menjadi ekosistem investasi yang jauh lebih kompetitif di Asia Tenggara.

b. Perkembangan Pasar Modal Syariah

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi besar karena didukung oleh jumlah penduduk Muslim yang terbesar di dunia. Pasar modal syariah berperan sebagai sumber pembiayaan pembangunan melalui instrumen seperti sukuk negara. Kinerjanya juga menunjukkan tren positif, ditandai dengan pertumbuhan ISSI sebesar 6,02% dan kapitalisasi pasar sebesar 6,92% hingga semester I 2022. Selain itu, penerbitan sukuk korporasi dan sukuk negara terus meningkat, meskipun jumlah produk dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2021 (Wardana, 2024).

2. Generasi Z di Kota Jakarta

Responden penelitian ini adalah Generasi Z berusia 17 hingga 29 tahun. Jakarta dipilih karena merupakan pusat ekonomi perkotaan dengan tingkat penetrasi informasi keuangan dan teknologi investasi yang sangat masif. Alasan pemilihan Generasi Z didasarkan pada besarnya proporsi jumlah penduduk mereka di Jakarta, yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4. 1 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Generasi
(Semester I Tahun 2025)

Sumber: Disdukcapil Jakarta

Struktur demografi Jakarta didominasi oleh kelompok usia produktif, yang menunjukkan besarnya potensi pertumbuhan ekonomi dan adopsi inovasi keuangan digital. Berdasarkan data, Generasi Milenial berjumlah 2.788.240 jiwa dan Generasi Z sebanyak 2.772.126 jiwa (Maheswara, 2025). Dominasi kedua generasi tersebut mencerminkan bonus demografi, di mana mayoritas penduduk berada pada usia produktif dengan tingkat kemandirian finansial dan keterbukaan yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan modern.

Besarnya populasi Generasi Z yang mencapai lebih dari 2,7 juta jiwa menjadi dasar pemilihan kelompok ini sebagai subjek penelitian. Selain jumlahnya yang besar, karakteristik mereka sebagai digital *native* menjadikan preferensi, bias psikologis, dan cara mereka memahami informasi keuangan berpotensi memengaruhi perkembangan pasar modal syariah di Jakarta.

Berdasarkan populasi tersebut, responden yang dijangkau dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yaitu: berumur 17-29 tahun, berdomisili di Kota Jakarta, memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah, serta bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan lengkap. Responden dalam penelitian ini merupakan individu yang memenuhi kriteria tertentu, yakni:

- a. Masuk ke dalam kategori Generasi Z, yakni berusia 17-29 tahun,
- b. Berdomisili di Kota Jakarta,
- c. Memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah, dan
- d. Bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan jujur dan lengkap.

Kuesioner dibagikan pada tanggal 11 April 2026 sampai dengan 4 Mei 2026, melalui Google Form. Pertanyaan pada kuesioner terdiri dari 6 butir pertanyaan tentang latar belakang responden dan 25 pertanyaan mengenai penelitian tentang *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, literasi keuangan syariah, serta keputusan investasi.

Berdasarkan rumus *Cochran*, jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Namun, selama periode penyebaran kuesioner secara *online*, total data yang masuk dan berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 125 responden. Oleh karena itu, seluruh data dari 125 responden tersebut digunakan sebagai sampel dalam analisis penelitian ini.

Pada kuesioner ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap tanggapan mereka dengan sebenar-benarnya tentang *risk*

tolerance, *overconfidence*, informasi akuntansi, literasi keuangan syariah, serta keputusan investasi dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari nilai 1 sampai dengan 5, yakni nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	66	52,8%
2	Laki-laki	59	47,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer Kuesioner

Tabel 4.1 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari keseluruhan 125 responden, sebanyak 59 responden atau 47,2% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 66 responden atau 52,8% berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, sementara proporsi laki-laki relatif lebih sedikit dibandingkan total sampel penelitian.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-21 tahun	31	24,8%
2	22-26 tahun	65	52%
3	26-29 tahun	29	23,2%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia. Dari total 125 responden, mayoritas berada pada rentang usia 22–26 tahun sebanyak 65 orang atau 52%. Selanjutnya, responden dengan usia 17–21 tahun berjumlah 31 orang atau 24,8%, sedangkan responden usia 26–29 tahun sebanyak 29 orang atau 23,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden berusia 22–26 tahun.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	70	56%
2	Wirausaha	27	21,6%
3	Pegawai	25	20%
4	<i>Freelancer</i>	1	0,8%
5	Guru	1	0,8%
6	<i>AI Engineer</i>	1	0,8%
	Total	125	100%

Sumber: Data Primer Kuesioner

Tabel 4.3 tersebut menunjukkan distribusi responden berdasarkan pekerjaan. Dari total 125 responden, mayoritas merupakan pelajar/mahasiswa sebanyak 70 orang atau 56%. Responden yang bekerja sebagai wirausaha berjumlah 27 orang atau 21,6%, sedangkan pegawai sebanyak 25 orang atau 20%. Selain itu, terdapat masing-masing 1 orang atau 0,8% yang berprofesi sebagai *freelancer*, guru, dan *AI Engineer*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden dengan status pelajar/mahasiswa.

d. Berdasarkan Domisili

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No	Jenis Domisili	Frekuensi	Persentase
1	Jakarta Timur	25	20%
2	Jakarta Barat	21	16,8%
3	Jakarta Pusat	30	24%
4	Jakarta Selatan	44	35,2%
5	Jakarta Utara	5	4%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer Kuesioner

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan distribusi responden berdasarkan domisili. Dari total 125 responden, mayoritas berdomisili di Jakarta Selatan sebanyak 44 orang atau 35,2%. Selanjutnya, responden yang berdomisili di Jakarta Pusat berjumlah 30 orang atau 24%, Jakarta Timur sebanyak 25 orang atau 20%, dan Jakarta Barat sebanyak 21 orang atau 16,8%. Sementara itu, responden yang berdomisili di Jakarta Utara merupakan jumlah paling sedikit, yaitu 5 orang atau 4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didominasi oleh responden yang berdomisili di Jakarta Selatan.

e. Berdasarkan Lama Melakukan Investasi

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Melakukan Investasi

No	Jenis Lama Melakukan Investasi	Frekuensi	Persentase
1	> 6 bulan	59	47,2%
2	> 1 tahun	66	52,8%
Total		125	100%

Sumber: Data Primer Kuesioner

Tabel 4.5 tersebut menunjukkan distribusi responden berdasarkan lama pengalaman investasi. Dari total 125 responden, sebanyak 66 orang atau 52,8% telah memiliki pengalaman investasi lebih dari 1 tahun. Sementara itu, responden dengan pengalaman investasi lebih dari

6 bulan berjumlah 59 orang atau 47,2%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman investasi lebih dari 1 tahun.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dinyatakan valid apabila data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan akurat (Sugiyono, 2023).

Untuk menentukan apakah validitas ditentukan oleh kriteria penilaian uji validitas, yaitu:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka indikator atau pernyataan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka indikator atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

$$N = 125$$

$$n-2 = 125 - 2$$

$$= 123$$

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
<i>Risk Tolerance</i> (X ₁)	X _{1_1}	0,559	0,175	Valid
	X _{1_2}	0,853	0,175	Valid
	X _{1_3}	0,818	0,175	Valid
	X _{1_4}	0,542	0,175	Valid
	X _{1_5}	0,758	0,175	Valid

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Overconfidence (X₂)	X _{2_1}	0,531	0,175	Valid
	X _{2_2}	0,817	0,175	Valid
	X _{2_3}	0,813	0,175	Valid
	X _{2_4}	0,674	0,175	Valid
	X _{2_5}	0,633	0,175	Valid
Informasi Akuntansi (X₃)	X _{3_1}	0,775	0,175	Valid
	X _{3_2}	0,710	0,175	Valid
	X _{3_3}	0,635	0,175	Valid
	X _{3_4}	0,674	0,175	Valid
	X _{3_5}	0,691	0,175	Valid
Literasi Keuangan Syariah (Z)	Z _{_1}	0,747	0,175	Valid
	Z _{_2}	0,662	0,175	Valid
	Z _{_3}	0,732	0,175	Valid
	Z _{_4}	0,688	0,175	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y _{_1}	0,512	0,175	Valid
	Y _{_2}	0,468	0,175	Valid
	Y _{_3}	0,697	0,175	Valid
	Y _{_4}	0,601	0,175	Valid
	Y _{_5}	0,749	0,175	Valid

Sumber: Data Primer Kuesioner yang Diolah dengan SPSS

Hasil pengolahan data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini memiliki status valid. Hal ini dibuktikan oleh nilai r_{hitung} pada variabel X₁ yang berkisar antara 0,542 hingga 0,853; variabel X₂ antara 0,531 sampai 0,817; variabel X₃ antara 0,635 hingga 0,775; variabel Z antara 0,662 hingga 0,747; dan variabel Y antara 0,468 hingga 0,749. Karena seluruh butir pernyataan dari kelima variabel tersebut memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,175 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka total 24 butir pernyataan kuesioner resmi dinyatakan valid dan sangat layak digunakan untuk analisis statistik tahap berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya (Al Hakim dkk., 2021).

Untuk menentukan apakah reliabel atau tidak, maka ditentukan melalui uji reliabilitas, yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Risk Tolerance (X₁)	0,763	$>0,6$	Reliabel
Overconfidence (X₂)	0,727	$>0,6$	Reliabel
Informasi Akuntansi (X₃)	0,728	$>0,6$	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0,667	$>0,6$	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,615	$>0,6$	Reliabel

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel 4.7 terhadap 125 responden, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel X₁ sebesar 0,763; X₂ sebesar 0,727; X₃ sebesar 0,728; Z sebesar 0,667; dan

Y sebesar 0,615. Karena seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, maka 24 butir pernyataan kuesioner dinyatakan konsisten dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas (Nasar dkk., 2024).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	0,515	Normal

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.8, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel *Unstandardized Residual* adalah sebesar 0,515. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ditentukan yakni 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 memiliki arti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sehingga variabel independen dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Pancarani, 2024).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

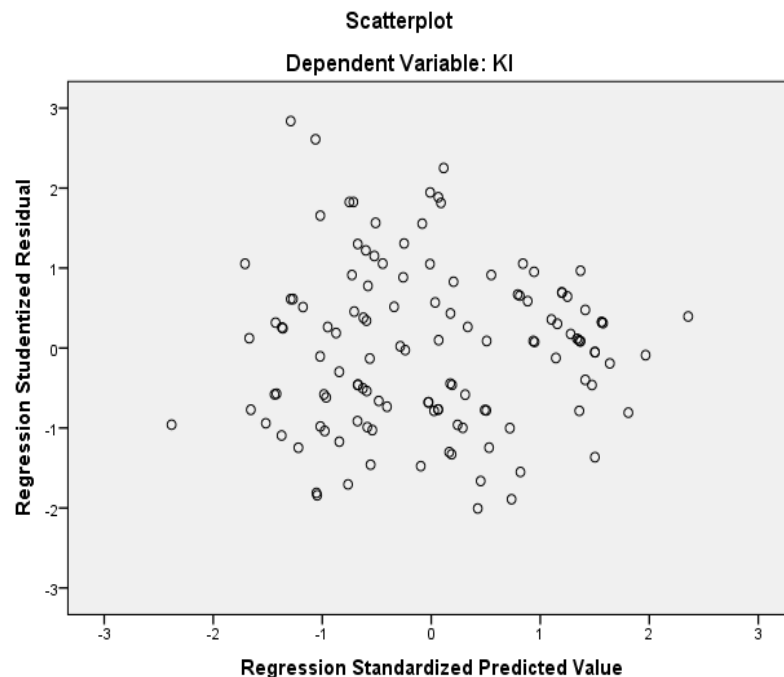
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Risk Tolerance</i> (X₁)	0,613	1,631	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
<i>Overconfidence</i> (X₂)	0,478	2,092	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Informasi Akuntansi (X₃)	0,775	1,291	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Literasi Keuangan Syariah (Z)	0,668	1,498	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan data pada tabel 4.9, variabel X₁ memiliki nilai VIF sebesar 1,631 dan nilai *tolerance* 0,613; variabel X₂ memiliki nilai VIF 2,092 dan *tolerance* 0,478; variabel X₃ memiliki nilai VIF 1,291 dan *tolerance* 0,775; dan variabel Z memiliki nilai VIF 1,498 dan *tolerance* 0,668. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.2 menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, yang ditandai dengan penyebaran titik residual secara acak dan tidak membentuk pola tertentu pada grafik *Scatterplot* (Mobonggi dkk., 2022).



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil Data Responden yang Diolah SPSS

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada Gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar secara acak serta tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas atau teratur yakni seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Selain itu, titik-titik data hasil pengolahan menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi memenuhi syarat untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

3. Uji t

Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sedangkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (Pancarani, 2024). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- a. Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Untuk menentukan nilai t_{tabel} pada penelitian ini, maka menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 125 - 4 - 1) \\
 &= 0,025 ; 120 \\
 &= 1.980
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	Nilai Sig.
Risk Tolerance (X₁)	5,241	0,000
Overconfidence (X₂)	3,130	0,014
Informasi Akuntansi (X₃)	2,527	0,038

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji t di atas, dapat diketahui bahwa:

1) Variabel *Risk Tolerance*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *risk tolerance* adalah sebesar 5,241, yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yakni $5,241 > 1,980$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2) Variabel *Overconfidence*

Nilai t_{hitung} variabel *overconfidence* adalah sebesar 3,130, yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,130 > 1,980$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,002, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

3) Variabel Informasi Akuntansi

Nilai t_{hitung} untuk variabel informasi akuntansi adalah sebesar 2,527, yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,527 > 1,980$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dikatakan baik apabila nilai R^2 yang diperoleh relatif tinggi atau mendekati 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebagian besar variasi variabel dependen, sehingga model memiliki daya jelas yang baik terhadap data penelitian (Sihabudin dkk., 2021).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	<i>R Square</i>	<i>Adjust R Square</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,506	0,494

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,494 atau 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Risk Tolerance* (X_1), *Overconfidence* (X_2),

dan Informasi Akuntansi (X_3) secara simultan memengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah sebesar 49,4%. Sisanya, yakni 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

5. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis/MRA*)

Hasil uji MRA dapat dikatakan menunjukkan adanya peran moderasi apabila variabel interaksi memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Pancarani, 2024).

Persamaan uji regresi moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dapat ditulis sebagai berikut:

Persamaan regresi model 1 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z + \beta_3 X_1 Z + e$$

Persamaan regresi model 2 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 Z + \beta_3 X_2 Z + e$$

Persamaan regresi model 3 (MRA)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_3 + \beta_2 Z + \beta_3 X_3 Z + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Keputusan Berinvestasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi *Risk Tolerance*

β_2 = Koefisien Regresi *Overconfidence*

β_3 = Koefisien Regresi Informasi Akuntansi

X_1 = *Risk Tolerance*

X_2 = *Overconfidence*

X_3 = Informasi Akuntansi

Z = Literasi Keuangan Syariah

e = *Error Term*

a. Variabel *Risk Tolerance* (X_1)

Tabel 4. 12 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* X_1

Variabel	t-hitung	Nilai Sig.
<i>Risk Tolerance</i> (X_1)	-0,264	0,792

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.12, nilai t-hitung untuk variabel X_1 yakni interaksi antara *risk tolerance* dan literasi keuangan syariah adalah -0,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,792. Karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-0,264 < 1,980$ dan nilai signifikansinya lebih besar ($0,792 > 0,05$) maka H_4 tidak dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh investor muda tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh dari sifat *risk tolerance* mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hubungan antara *risk tolerance*

terhadap keputusan investasi tetap sama dan tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah tersebut.

b. Variabel *Overconfidence* (X_2)

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* X_2

Variabel	t-hitung	Nilai Sig.
<i>Overconfidence</i> (X_2)	-0,564	0,574

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.13, nilai t_{hitung} untuk variabel X_{2M} yakni interaksi antara *overconfidence* dan literasi keuangan syariah adalah -0,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,574. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,564 < 1,980$ dan nilai signifikansinya lebih besar ($0,574 > 0,05$) maka H_5 tidak dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh investor muda tidak memengaruhi, baik memperkuat maupun memperlemah, dampak dari sifat *overconfidence* mereka dalam mengambil keputusan investasi. Pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi bersifat independen tanpa intervensi dari variabel literasi keuangan syariah.

c. Variabel Informasi Akuntansi

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* X_3

Variabel	t-hitung	Nilai Sig.
Informasi Akuntansi (X_3)	-0,441	0,660

Sumber: Data Primer Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.14, nilai t_{hitung} untuk variabel X_3M yakni interaksi antara informasi akuntansi dan literasi keuangan syariah adalah -0,441 dengan nilai signifikansi sebesar 0,660. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,441 < 1,980$ dan nilai signifikansinya lebih besar ($0,660 > 0,05$) maka H_6 tidak dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh investor muda tidak memengaruhi pengaruh informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi tidak bergantung pada tingkat literasi keuangan syariah responden.

D. Hasil Analisis Data

1. H_1 : Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, diterima

Berdasarkan hasil pengujian statistik parsial (uji t), variabel *Risk Tolerance* (X_1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Generasi Z di Kota Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,241 yang jauh lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,980, diperkuat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah nilai $\alpha = 0,05$.

2. H₂: Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, diterima

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Overconfidence* (X₂) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi (Y). Uji statistik menunjukkan nilai t_{-hitung} sebesar 3,130 > 1,980, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05.

3. H₃: Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, diterima

Berdasarkan analisis regresi parsial, Informasi Akuntansi (X₃) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Generasi Z di Kota Jakarta. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{-hitung} sebesar 2,527, yang nilainya berada di atas t_{-tabel} 1,980, dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05.

4. H₄: Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, tidak diterima

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk model pertama, diperoleh nilai t_{-hitung} untuk variabel interaksi X₁M sebesar -0,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,792. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H₄ ditolak. Hasil ini membuktikan secara empiris bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

5. H₅: Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, tidak diterima

Hasil pengujian MRA untuk model kedua menghasilkan nilai t_{hitung} untuk variabel interaksi X_2M sebesar -0,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,574. Dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H₅ ditolak. Artinya, literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z.

6. H₆: Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah, tidak diterima

Berdasarkan hasil uji MRA model ketiga, variabel interaksi X_3M memiliki nilai signifikansi sebesar 0,660 $> 0,05$, sehingga H₆ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

E. Pembahasan Analisis Data

1. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian statistik parsial (uji t), variabel *Risk Tolerance* (X_1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Generasi Z di Kota Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,241 yang jauh lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,980,

diperkuat dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil ini menunjukkan bahwa seberapa besar investor mampu menerima risiko akan memengaruhi keberanian mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal syariah. Jika investor Generasi Z memiliki toleransi risiko yang tinggi, mereka cenderung lebih berani memilih instrumen investasi yang berisiko dan mengalami fluktuasi harga besar. Hal ini karena mereka berharap bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Sebaliknya, investor yang memiliki toleransi risiko rendah biasanya lebih berhati-hati dan cenderung memilih investasi yang lebih aman.

Secara teori, hasil penelitian ini mendukung relevansi *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa tindakan manusia dibentuk oleh keyakinan terhadap faktor-faktor yang dapat mempermudah atau menghambat pelaksanaan tindakan tersebut (*control beliefs*), yang kemudian membangun persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, *risk tolerance* bertindak sebagai wujud dari persepsi kontrol atas risiko finansial yang dihadapi. Semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki investor Generasi Z, semakin besar pula rasa percaya diri dan persepsi kendali mereka dalam mengatasi fluktuasi serta ketidakpastian di pasar modal syariah, sehingga dorongan niat untuk mengambil keputusan investasi menjadi semakin kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizkia dkk. (2023), Firmansyah dkk. (2026), dan Sani & Paramita (2024) yang menemukan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi dan keputusan investasi pasar modal pada generasi muda. Namun, hasil ini berbeda dengan temuan Jumiyani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa toleransi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan pada keputusan investasi Generasi Z. Perbedaan ini terjadi akibat dinamika geografis, di mana investor muda di kota metropolitan seperti Jakarta memiliki paparan tren global dan literasi digital yang lebih masif, sehingga mendorong tingkat kesiapan risiko yang lebih tinggi demi mengejar kemandirian finansial ditengah tingginya biaya hidup.

2. Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Overconfidence* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi (Y). Uji statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,130 > 1,980$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Pada investor Generasi Z di Jakarta, kemudahan akses teknologi dan informasi keuangan bisa membuat mereka merasa lebih paham tentang kondisi pasar. Hal ini dapat mendorong mereka untuk mengambil keputusan investasi secara cepat, lebih sering melakukan transaksi, dan cenderung berani mengambil risiko karena merasa yakin dengan kemampuan mereka sendiri.

Penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi Generasi Z dipengaruhi tidak hanya oleh pertimbangan objektif, tetapi juga oleh keyakinan psikologis yang subjektif berupa kepercayaan diri yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan *theory of planned behavior* khususnya pada elemen *behavioral beliefs*, di mana tindakan seseorang ditentukan oleh keyakinan individu mengenai hasil positif atau konsekuensi yang akan diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam kerangka pemikiran ini, sifat *overconfidence* membentuk evaluasi sikap (*attitude toward behavior*) yang sangat positif terhadap aktivitas transaksi finansial. Rasa percaya diri yang berlebihan menciptakan ekspektasi keuntungan yang terlalu optimistis di benak investor muda, sehingga memicu niat kuat dan mendorong tindakan nyata untuk segera mengeksekusi keputusan investasi di pasar modal syariah tanpa dihambat oleh keraguan.

Temuan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dkk. (2026), Hariawan & Canggi (2022), serta Kulintang & Putri (2024) yang menegaskan bahwa bias *overconfidence* berpengaruh signifikan dan menjadi faktor yang dominan dalam mendorong pengambilan keputusan investasi di pasar saham syariah bagi kalangan investor muda.

3. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan analisis regresi parsial, Informasi Akuntansi (X_3) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) Generasi Z di Kota Jakarta. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar

2,527, yang nilainya berada di atas t_{tabel} 1,980, dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan menjadi acuan penting bagi investor saat membuat keputusan investasi. Bagi Generasi Z di Kota Jakarta, keterbukaan informasi keuangan membantu mereka menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Dengan menggunakan informasi tersebut, investor dapat memperkirakan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh sekaligus mempertimbangkan risiko yang ada, sehingga keputusan investasi menjadi lebih tepat dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa faktor eksternal dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi yang andal dan mudah dipahami membantu meningkatkan keyakinan investor Generasi Z dalam mengendalikan dan mengevaluasi keputusan investasinya. Dengan adanya informasi tersebut, niat untuk berinvestasi menjadi lebih kuat karena didukung oleh analisis terhadap kondisi dan kinerja perusahaan yang lebih jelas.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi dari Anggraini & Mulyani (2022) serta Hariawan & Canggih (2022) yang menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh kuat dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar modal, sekaligus membuktikan bahwa generasi muda saat

ini mulai menunjukkan kepedulian terhadap pentingnya analisis fundamental perusahaan sebelum menempatkan modalnya.

4. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk model pertama, diperoleh nilai t -hitung untuk variabel interaksi X_1M sebesar -0,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,792. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka H_4 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *risk tolerance* lebih ditentukan oleh karakteristik personal investor dalam menoleransi risiko fluktuasi harga pasar secara independen, sehingga tinggi rendahnya tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah Islam tidak serta-merta memperkuat ataupun memperlemah keberanian finansial mereka.

Jika ditinjau dari perspektif *theory of planned behavior* (TPB), fenomena ini terjadi karena *risk tolerance* secara langsung merepresentasikan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang bersumber dari internal diri investor itu sendiri. Ketika seorang investor muda sudah memiliki kontrol internal yang kuat dan berani menghadapi potensi kerugian finansial demi mengejar keuntungan besar, keyakinan kontrol subjektif ini langsung menggerakkan niat tindakan mereka tanpa membutuhkan intervensi informasi tambahan. Akibatnya, pemahaman kognitif normatif yang bersumber dari literasi keuangan syariah terpisah jalurnya dan gagal bertindak sebagai variabel pengendali

(*control beliefs*), sehingga preferensi risiko tetap bekerja secara mutlak dalam mendasari pengambilan keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Masruroh & Sari (2021) yang menemukan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun literasi keuangan tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, baik konvensional maupun syariah, tidak secara langsung memengaruhi sikap investor terhadap risiko. Dalam mengambil keputusan investasi, faktor psikologis, pengalaman, dan keberanian menanggung risiko cenderung lebih dominan dibandingkan pengetahuan keuangan.

5. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian MRA untuk model kedua menghasilkan nilai t -hitung untuk variabel interaksi X_2M sebesar -0,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,574. Dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_5 ditolak. Artinya, literasi keuangan syariah tidak dapat memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Penolakan hipotesis ini terjadi karena kuatnya bias kognitif *overconfidence* pada investor muda. Ketika investor terlalu yakin bahwa kemampuan analisis dan intuisinya lebih baik dibandingkan orang lain, tingkat pemahaman keuangan syariah menjadi kurang berpengaruh dalam memengaruhi keputusan mereka. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yang telah dipelajari juga tidak cukup mampu menahan sikap terlalu percaya diri

tersebut. Akibatnya, investor yang mengalami *overconfidence* cenderung tetap bertindak impulsif dan kurang mempertimbangkan risiko pasar, meskipun tingkat literasi syariah yang mereka miliki berbeda-beda.

Temuan ini selaras dengan studi Salsabila & Arifin (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi karena investor lebih mendominasi intuisinya dibandingkan informasi yang dimiliki. Ketidakmampuan literasi keuangan syariah dalam penelitian ini menegaskan bahwa kuatnya ego kognitif dan rasa percaya diri berlebih pada investor muda membuat pemahaman aturan ekonomi Islam menjadi tidak relevan dalam membendung tindakan impulsif.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *theory of planned behavior*, di mana keyakinan internal seseorang mengenai konsekuensi suatu tindakan (*behavioral beliefs*) telah didominasi secara mutlak oleh persepsi subjektif yang terlampau optimistis akibat sifat *overconfidence*. Kondisi psikologis tersebut menyebabkan pengetahuan normatif maupun kontrol kognitif objektif yang bersumber dari literasi keuangan syariah kehilangan fungsinya sebagai penyaring atau pengendali perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga keyakinan diri yang berlebihan tetap secara langsung dan mandiri mendorong niat untuk mengambil keputusan investasi tanpa terpengaruh oleh tingkat pemahaman nilai-nilai syariah emiten.

6. Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji MRA model ketiga, variabel interaksi X_3M memiliki nilai signifikansi sebesar $0,660 > 0,05$, sehingga H_6 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

Temuan ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi menjadi salah satu dasar utama yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Generasi Z di Jakarta memanfaatkan informasi keuangan perusahaan untuk menilai kinerja dan potensi keuntungan investasi. Oleh karena itu, tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan syariah tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi.

Hasil ini juga sejalan dengan *theory of planned behavior*, yang menjelaskan bahwa informasi yang relevan dan mudah diakses dapat meningkatkan keyakinan investor dalam mengambil keputusan. Dengan adanya laporan keuangan yang objektif dan terukur, investor dapat melakukan analisis secara rasional tanpa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki.

Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus menguji peran literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara informasi akuntansi dan keputusan investasi masih terbatas. Sebagian besar

penelitian terdahulu hanya berfokus pada pengaruh langsung kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dianggap sebagai temuan baru (*novelty*) yang berkontribusi pada literatur investasi syariah, khususnya dalam menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak selalu memperkuat atau memperlemah pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta pada pasar modal syariah. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi Generasi Z dipengaruhi secara signifikan oleh faktor psikologis, yaitu *risk tolerance* dan *overconfidence*, serta faktor eksternal berupa informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan dalam menghadapi risiko, tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan investasi, dan penggunaan informasi akuntansi menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, literasi keuangan syariah tidak terbukti memoderasi hubungan tersebut, sehingga keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh karakteristik psikologis investor dan informasi akuntansi daripada tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah.

Secara rinci, simpulan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Jakarta dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah..
5. Literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.
6. Literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi kesempurnaan hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *risk tolerance*, *overconfidence*, informasi akuntansi, dan literasi keuangan syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), variabel independen dalam model ini hanya mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 49,4%, sementara sisanya sebesar 50,6% dipengaruhi oleh faktor luar lainnya.

2. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form. Hal ini membuka peluang terjadinya bias subjektivitas, di mana terdapat kemungkinan responden tidak mengisi pertanyaan dengan kondisi riil atau pemahaman yang mendalam secara optimal.
3. Penelitian ini hanya melibatkan investor Generasi Z yang berdomisili di Kota Jakarta, sehingga hasilnya belum tentu dapat mewakili perilaku Generasi Z di daerah lain yang memiliki karakteristik ekonomi dan tingkat perkembangan digital yang berbeda.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur *theory of planned behavior* pada investor Generasi Z di pasar modal syariah. Hasilnya mendukung bahwa keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kognitif. Temuan ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* dan *overconfidence* yang berpengaruh positif dan signifikan menjadi faktor penting yang mendorong Generasi Z di Kota Jakarta dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini juga mengintegrasikan teori tersebut/ melalui penggunaan informasi akuntansi oleh investor. Pengaruh positif informasi akuntansi menunjukkan bahwa ketersediaan laporan keuangan menjadi alat kontrol eksternal yang membantu memperkuat keyakinan

investor dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih terukur dan rasional.

Namun, temuan menarik dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh *risk tolerance*, *overconfidence*, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi Generasi Z. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara pengetahuan dan praktik dalam berinvestasi. Faktor psikologis seperti toleransi risiko dan rasa percaya diri yang berlebihan ternyata lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi dibandingkan tingkat pemahaman nilai-nilai syariah yang dimiliki investor.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor Generasi Z, penting untuk menyadari adanya bias *overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi. Karena itu, keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis fundamental yang objektif melalui informasi akuntansi, agar terhindar dari keputusan yang impulsif dan tidak sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Bagi perusahaan publik di pasar modal syariah, miten perlu menyediakan informasi keuangan yang transparan, terpercaya, tepat waktu, dan mudah diakses melalui platform digital. Kualitas informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan serta minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan beberapa saran akademis maupun praktis bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel relevan lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan masih ada sebesar 50,6% variasi keputusan investasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sebaran sampel di luar Kota Jakarta, seperti kota-kota lain atau wilayah dengan karakteristik ekonomi, tingkat penetrasi digital, dan kondisi sosial yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan representatif mengenai perilaku investor muda di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan metode kuesioner dengan wawancara mendalam guna mengurangi bias subjektivitas responden serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan literasi keuangan syariah belum mampu memoderasi bias kognitif dan perilaku investasi Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Investor Saham Syariah (Analysis of Factors Affecting Satisfaction Sharia Stock Investors). *Alpha*, 15(1), 37–48.
- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana sebagai Alternatif Investasi bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.242>
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. 4(1), 25–39.
- Anjellah, R. (2024). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Saham Syariah di ASEAN (Studi pada Pasar Modal Syariah Indonesia, Malaysia, dan Thailand).
- Apriyani, N. (2021). Pengaruh Locus of Control Internal, Pembelianjaraan di Perguruan Tinggi, Frekuensi Akses Informasi, dan Adopsi Teknologi Mobile Banking terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Dosen IIB Darmajaya Bandar Lampung). 1–23.
- Az-Zahara, C. T. M., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Bagis, F. (2024). Analisis Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Loss Aversion terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen) Universitas Labuhanbatu*, xx(x), 62–76.
- Bahri, S., Maskudi, M., Aeni, D. S. N., & Risqiya, L. H. (2024). Keputusan Investasi Investor Pemula: Peran Literasi Keuangan, Persepsi Resiko dan Overconfidence dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Investor Pemula di Lantai Bursa. *Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31942/jafin.v3i1.10851>
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah sebagai Instrumen Investasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan bisnis islam*, 7(2).
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Guepedia.

<https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

- Daulay, A. S., Patwal, A., Wahyudi, B., Ritonga, P. M., & Junita, J. (2025). Pengembangan Kemampuan Berpikir Logis dan Analitis dalam Pengambilan Keputusan Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 5074–5079.
- Firmansyah, H., Fuadi, F., Puspitasari, S., & Mulyono, A. (2026). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Toleransi Risiko, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Provinsi Lampung*. 4(3), 1337–1346.
- Hanafi, A. I., & Firdaus, M. A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru dalam Investasi Syariah. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1, 1316–1335.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/830>
- Hardani, H., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Nomor 1). <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hariawan, H. D. A., & Canggi, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(4), 495–511.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Indah, S., Maria, S., Risnandia, F., & Putri, W. (2024). *Peran Alokasi Aset dalam Membangun Ketahanan Keuangan pada Investor dengan Risiko Rendah hingga Tinggi*. 8(10), 139–144.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/download/5353/5741/5893>
- Jariyah, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2023). *Pengaruh Informasi Akuntansi, Profil Risiko Investor, dan Perilaku Investor Saham Individual Terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Universitas Islam Malang*. 12(02), 524–543.
- Julianti, E. (2025). *Strategi Penguatan Pasar Uang dan Valuta Asing Syariah sebagai Pilar Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia*. 3(1), 73–82.
- Jumiyani, J., Wibowo, E., & Indriastuti, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 451–470.
<https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3243>

- KSEI, K. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7.
- Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>
- Kusuma, C., & Jayanti, S. D. (2024). Pengaruh Informasi Akuntansi Keuangan dan Pendanaan Syariah terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Properti yang Baru Berdiri: Studi Kasus pada PT Dwika Raya Propertindo Candra. *Pdfs.Semanticscholar.Org*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art2>
- Kusumastuti, S. Y., Anggraeni, A. F., Rustam, A., Desi, D. E., & Waseso, B. (2025). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Y. Agusdi & N. Yunita (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=0DxHEQAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Kusumawati, H. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang*. 1–127. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2018/B.111.18.0265/B.111.18.0265-15-File-Komplit-20220217100218.pdf>
- Lestari, I. D., Saniagi, M. R., Alviyanto, F., & Abadi, M. T. (2021). Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i1.87>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (A. Q. Habib (ed.); Cetakan 3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Maheswara, R. (2025). *Jumlah Penduduk Jakarta Semester I 2025, Milenial dan Gen Z Mendominasi*. dataloka. <https://dataloka.id/humaniora/5831/jumlah-penduduk-jakarta-semester-i-2025-milenial-dan-gen-z-mendominasi/>
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]*. 14(3), 333–342.
- Masruroh, D., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi dengan Financial Literacy sebagai Variabel

- Moderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(3), 32–39. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16155>
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, R., & Hasan, I. K. (2022). *Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model pada Kasus Produksi Tanaman Jagung*. 2(2), 52–67.
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik)*. 14(2), 1–11. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/article/download/388/359>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nizam, M. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dengan Reksa Dana Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021*.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (A. Susanto (ed.); Cetakan Pe). Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- OJK, O. J. K. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. *Covering Globalization*, 17–31. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Pancarani, S. L. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Social Media Influencer, dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi*. 1–171.
- Priyono, A. A., Saraswati, E., & Widarko, A. (2026). Islamic Values and Gen Z's Investment Behavior in the Sharia Stock Market: Beyond Rationality. *Munaddhomah*, 7(1), 15–27. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i1.2298>
- Ritonga, S. Z. P. (2025). *BEI Catat Investor Pasar Modal Tembus 18 Juta Didominasi Gen Z dan Milenial, 7,56 Juta di Antaranya ke Saham*. investortrust.id. <https://investortrust.id/market/77666/bei-catat-investor-pasar-modal-tembus-18-juta-didominasi-gen-z-dan-milenial-7-56-juta-di-antaranya-ke-saham>
- Rizkia, R. F., Pramesti, F. A., & Amaroh, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risk Tolerance, dan Self Efficacy terhadap Intensi Investasi Pasar

- Modal pada Generasi-Z. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.24014/ibf.v4i2.23493>
- Romaisyah, L., Aini, S. N., & Agustin, R. (2023). Analisis Dominasi Akad Ijarah dalam Obligasi Syariah di Indonesia. *Journal of Management Studies*, 17(1), 29–39.
- Saja, M. Q. A., & Fauzihardani, E. (2024). Pengaruh Overconfidence Bias dan Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Gen Z di Kota Padang dalam Berinvestasi di Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 873–884. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1557>
- Salsabila, R. T., & Arifin, A. (2024). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Bina Bangsa Ekoonomika*, 17(1), 524–539.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Siallagan, H. A. M., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. 8(1), 707–720.
- Sihabudin, S., Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin, S. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (V. Mandailina, M. Ibrahim, & H. R. P. Negara (ed.); Cetakan Pe).
- Statman, M. (2000). What Is Behavioral Finance? *Handbook of Finance*, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Sucipto, B., Putra, S. A. A. K., Nurianah, N., & Arrahima, I. (2026). Analisis Perilaku Herding dan Overconfidence dalam Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Z Kabupaten Jombang di Pasar Saham Syariah Indonesia. 9(1), 43–56.
- Sudriman, W. F. R., Fithriyana, R., Syaipudin, M., Reza, S., Winario, M., & Mardiyah, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada Karyawan Perumdam Tirta Kampar. 1(2), 50–58.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Sutopo (ed.); Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.

- Susanto, R. M., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Pasar Modal Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 15(2), 167–185.
- Tang, I. M. H., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 458–473.
- Utsman, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus : Investor Millenial). *Jurnal Ilmiah*.
- Wardana, W. (2024). *Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda*. 1(1).
<https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10711>
- Yulia, U., Rasmanna, P. M., & Khairunnisa, K. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
https://www.researchgate.net/publication/378687676_Uji_Validitas_dan_Uji_Reliabilitas_Instrument_Penilaian_Kinerja_Dosen
- Yuliani, I., Setyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2023). Determinan Keputusan Investasi dengan Moderasi Financial Attitude pada IAI Muda Jawa Timur. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 46–66.
<https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8212>
- Yuwono, W., & Erika, E. (2020). Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informasi Netral, Rekomendasi Penasehat dan Kebutuhan Finansial terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *SEIKO: journal of Management & Busines*, 3(3), 143–153.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Michelle Prajna Prameswari mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence*, dan Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah dengan Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z di Kota Jakarta)**”, saya memohon kepada responden untuk ketersediaannya mengisi setiap butir pertanyaan yang sudah tersedia dalam kuesioner ini. Data responden akan terjamin kerahasiaannya dan sepenuhnya digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Setiap jawaban yang diberikan responden sangatlah berharga bagi penelitian ini.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, memberikan jawaban, sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Michelle Prajna Prameswari
NIM. 40322004

Petunjuk Pengisian!

1. Kuesioner ini ditujukan kepada investor muda yang sudah pernah melakukan investasi di pasar modal syariah.
2. Isilah sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan responden.
3. Semua jawaban adalah benar dan tidak ada yang disalahkan.

4. Berikut ini akan diberikan sejumlah pertanyaan. Baca dan pahami setiap butir pertanyaan dengan seksama dan kemudian berikan respon Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memilih salah satu jawaban yang terdapat dalam kolom yang tersedia.

I. Identitas Responden

A. Nama:

B. Jenis Kelamin:

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

C. Umur:

- ☐ 17–20 tahun
- ☐ 21–24 tahun
- ☐ 25–29 tahun

D. Pekerjaan:

- ☐ Pelajar/Mahasiswa
- ☐ Wirausaha
- ☐ Pegawai
- ☐ Lainnya

E. Domisili:

- ☐ Jakarta Timur
- ☐ Jakarta Barat
- ☐ Jakarta Utara
- ☐ Jakarta Selatan
- ☐ Jakarta Pusat

F. Lama Melakukan Investasi:

- ☐ > 6 bulan
- ☐ > 1 tahun

II. Petunjuk Pengisian

Keterangan:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

RISK TOLERANCE (X_1)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
1	Saya bersedia membeli investasi berisiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi						Kecenderungan memilih investasi yang memiliki tingkat risiko tertentu
2	Saya tidak mempertimbangkan segala bentuk keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi						
3	Saya melakukan investasi tanpa mempertimbangkan berbagai aspek secara matang						
4	Saya berinvestasi hanya pada jenis investasi yang memberikan keuntungan besar						Pemilihan investasi berdasarkan potensi keuntungan
5	Menurut saya, keuntungan lebih penting daripada tingkat keamanan investasi						

OVERCONFIDENCE (X₂)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
1	Saya yakin akan mendapat keuntungan dari investasi yang sedang saya jalani						Tingkat keyakinan terhadap ketepatan keputusan investasi Tingkat keyakinan terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
2	Saya yakin kemampuan investasi saya lebih baik dibandingkan investor lain						
3	Saya yakin tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah yang saya miliki lebih baik daripada investor lain						
4	Saya mengabaikan risiko investasi di pasar modal syariah karena kemampuan investasi yang saya miliki						
5	Saya yakin terhadap pilihan investasi saya di pasar modal syariah						Keyakinan dalam pemilihan investasi

INFORMASI AKUNTANSI (X₃)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
1	Saya melihat laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi						Informasi keuangan perusahaan
2	Saya memperhitungkan pendapatan perusahaan yang diharapkan dalam pengambilan keputusan investasi						Keandalan dan relevansi informasi
3	Saya mempertimbangkan kondisi pasar saham dalam mengambil keputusan investasi						
4	Saya memperhatikan riwayat dan perkembangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi						
5	Saya memperhatikan data dalam laporan keuangan dan prospektus sebelum mengambil keputusan investasi						Keterpahaman informasi akuntansi

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (Z)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
1	Saya memahami produk-produk investasi syariah						Pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah
2	Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah						
3	Saya mampu merencanakan keuangan saya sesuai dengan aturan Islam, seperti menghindari riba, <i>gharar</i> (ketidakjelasan), dan <i>maysir</i> (perjudian)						Kemampuan dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah
4	Saya merasa lebih tenang dan nyaman ketika berinvestasi dalam produk yang sesuai dengan prinsip syariah karena menghindari unsur spekulasi						Preferensi terhadap keuangan syariah

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
1	Saya berinvestasi berdasarkan perhitungan yang tepat dan cermat						Pengambilan keputusan dengan strategi

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)		PENILAIAN					Indikator
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	
2	Saya akan berinvestasi sesuai risiko yang dapat saya tanggung						yang jelas dan rasional
3	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi meskipun berisiko daripada investasi yang lebih aman dengan tingkat pengembalian yang rendah						Kecenderungan mengalokasikan dana pada investasi berisiko
4	Saya tetap bersedia berinvestasi di pasar modal meski tanpa jaminan keuntungan						
5	Saya bersedia menghabiskan seluruh pendapatan untuk berinvestasi agar mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi						

Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen

UJI VALIDITAS

1. Risk Tolerance (X₁)

		Correlations					
		x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	x1
x1_1	Pearson Correlation	1	.501*	.242	.051	.184	.623**
	Sig. (2-tailed)		.024	.305	.830	.437	.003
	N	20	20	20	20	20	20
x1_2	Pearson Correlation	.501*	1	.526*	.206	.618**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.024		.017	.385	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20
x1_3	Pearson Correlation	.242	.526*	1	.292	.811**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.305	.017		.212	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
x1_4	Pearson Correlation	.051	.206	.292	1	.232	.490*
	Sig. (2-tailed)	.830	.385	.212		.324	.028
	N	20	20	20	20	20	20
x1_5	Pearson Correlation	.184	.618**	.811**	.232	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.437	.004	.000	.324		.000
	N	20	20	20	20	20	20
x1	Pearson Correlation	.623**	.832**	.784**	.490*	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.028	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Overconfidence (X₂)

		Correlations					
		x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	x2_5	x2
x2_1	Pearson Correlation	1	.540*	.457*	.002	.672**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.014	.043	.992	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
x2_2	Pearson Correlation	.540*	1	.666**	.280	.340	.783**
	Sig. (2-tailed)	.014		.001	.231	.142	.000
	N	20	20	20	20	20	20
x2_3	Pearson Correlation	.457*	.666**	1	.491*	.449*	.860**
	Sig. (2-tailed)	.043	.001		.028	.047	.000
	N	20	20	20	20	20	20
x2_4	Pearson Correlation	.002	.280	.491*	1	.143	.561*
	Sig. (2-tailed)	.992	.231	.028		.546	.010
	N	20	20	20	20	20	20
x2_5	Pearson Correlation	.672**	.340	.449*	.143	1	.695**
	Sig. (2-tailed)						
	N						

x	Sig. (2-tailed)	.001	.142	.047	.546		.001
2							
—	N	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	.714**	.783**	.860**	.561*	.695**	1
x	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.001	
2							
	N	20	20	20	20	20	20

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Informasi Akuntansi (X₃)

Correlations

	x3_1	x3_2	x3_3	x3_4	x3_5	x3
x						
3						
—						
1						
x						
3						
—						
2						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
4						
x						
3						
—						
5						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						
—						
3						
x						
3						

z	Sig. (2-tailed)	.000	.021		.064	.000
3	N	20	20	20	20	20
z	Pearson Correlation	.754**	.648**	.422	1	.842**
–	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.064		.000
4	N	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.933**	.835**	.780**	.842**	1
z	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y
y	Pearson Correlation	1	.541*	.034	.423	.521*	.622**
–	Sig. (2-tailed)		.014	.887	.063	.018	.003
1	N	20	20	20	20	20	20
y	Pearson Correlation	.541*	1	.479*	.517*	.514*	.779**
–	Sig. (2-tailed)	.014		.033	.019	.020	.000
2	N	20	20	20	20	20	20
y	Pearson Correlation	.034	.479*	1	.487*	.611**	.744**
–	Sig. (2-tailed)	.887	.033		.029	.004	.000
3	N	20	20	20	20	20	20
y	Pearson Correlation	.423	.517*	.487*	1	.495*	.759**
–	Sig. (2-tailed)	.063	.019	.029		.026	.000
4	N	20	20	20	20	20	20
y	Pearson Correlation	.521*	.514*	.611**	.495*	1	.856**
–	Sig. (2-tailed)	.018	.020	.004	.026		.000
5	N	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.622**	.779**	.744**	.759**	.856**	1
y	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. *Risk Tolerance* (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	5

2. *Overconfidence* (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

3. *Informasi Akuntansi* (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

4. *Literasi Keuangan Syariah* (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

5. *Keputusan Investasi* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Lampiran 3 Data Responden

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
1	balqis	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Timur	> 6 bulan
2	Tenika Oktaliana Putri	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Timur	> 6 bulan
3	Anaza Zahra Humaerah R	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
4	Rafi Akbar	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 6 bulan
5	Haidhar Ali	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
6	Azra Ahmad Algifari	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 1 tahun
7	Julio Graciano	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
8	Rolanda Diah	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
9	Hanan Prawira Semesta	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
10	iiq nahyu	Perempuan	17 – 21 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 6 bulan
11	Putri Maida Sari	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
12	Reyhan	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
13	Shalza Wulandari	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
14	David Dzaky	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
15	Ahmad	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pegawai	Jakarta Barat	> 1 tahun
16	Rendi	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
17	primaa	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
18	Shanata Aura Tania	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 6 bulan
19	Gilang	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
20	Sita	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 6 bulan
21	AMALIA	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
22	evifani	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
23	Septi Rahayu	Perempuan	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
24	Thania Safitri	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Utara	> 6 bulan
25	Putri	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
26	Tias Enggelina	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Utara	> 6 bulan
27	Alfin Kusuma	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 6 bulan
28	Sk	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
29	Syahwa drani susilo	Perempuan	17 – 21 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 6 bulan
30	Naya	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 6 bulan
31	Febriy	Perempuan	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
32	Diana	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
33	rahma	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
34	Janu Abi Mantrana	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
35	Tata	Perempuan	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 6 bulan
36	Hanum Mumtaz	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
37	Anggiys	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
38	Muzakkan	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Utara	> 1 tahun

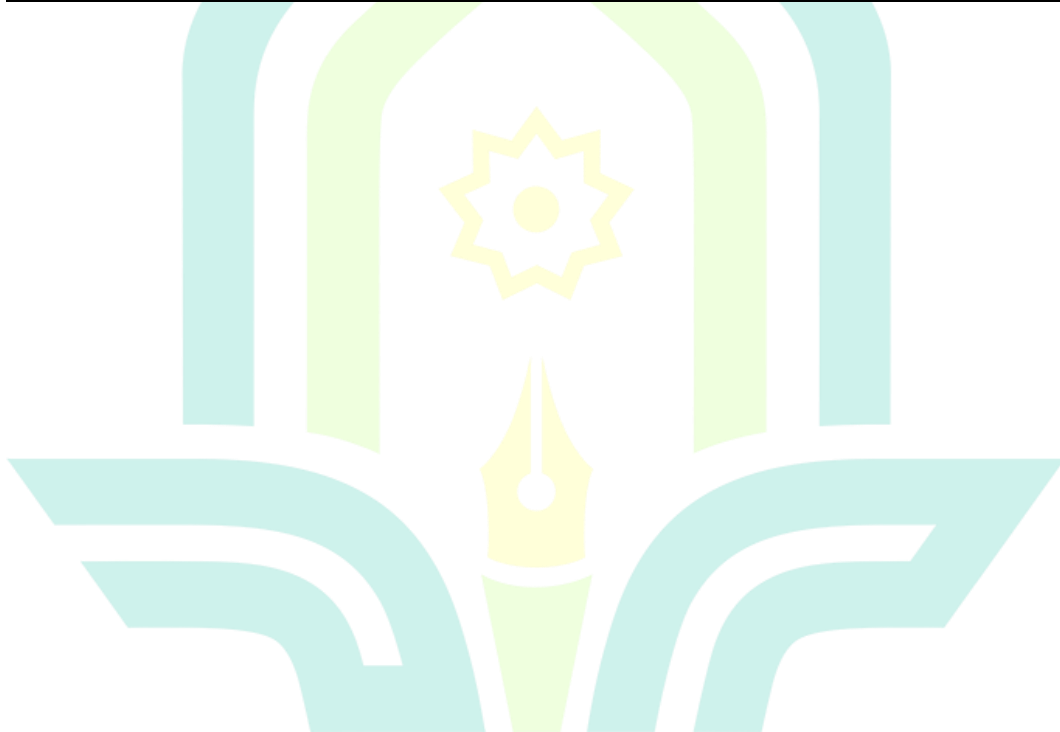
No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
39	Sherly	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
40	Afifah	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
41	Covinta Perlita	Perempuan	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
42	Roni	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Timur	> 1 tahun
43	tristan	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Barat	> 1 tahun
44	Jordan Viriyaputta	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Barat	> 1 tahun
45	Miftahul Jannah	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
46	Kevin Marcelo	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
47	corrina hazimah ismaillia	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
48	Adi	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
49	kevin	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 6 bulan
50	JM	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
51	Sean	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
52	ian	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
53	andre	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
54	rahagi	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
55	Alya	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
56	Benito Ahadiono	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
57	kevin	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 6 bulan
58	Christo	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Pusat	> 1 tahun

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
59	Syaiful	Laki-laki	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Pusat	> 1 tahun
60	Rohman	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
61	RAP	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
62	rik	Laki-laki	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
63	Feri	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
64	Rifki Najib	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
65	Arib Raihan	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
66	Jason	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Pusat	> 1 tahun
67	Aryaka Kenan Sadipta	Laki-laki	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Pusat	> 6 bulan
68	M. Lutfan Zaky	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
69	Gibran pranowo	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
70	deri	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 1 tahun
71	Reki	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
72	ayu	Perempuan	17 – 21 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 6 bulan
73	Audrey	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 1 tahun
74	Bunny killer	Laki-laki	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
75	Shofie	Perempuan	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Pusat	> 6 bulan
76	siscc	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
77	H	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 1 tahun
78	WND	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
79	Anisah	Perempuan	22 – 26 tahun	Guru	Jakarta Selatan	> 6 bulan
80	Muhammad Iqbal Khalid	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
81	Syahdoni Aditya Pradana	Laki-laki	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 6 bulan
82	nurul	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Utara	> 6 bulan
83	Marshal	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
84	Alya Putri Salsabila	Perempuan	22 – 26 tahun	<i>AI Engineer</i>	Jakarta Timur	> 6 bulan
85	WIYANDA YEFRITA ASTANI	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Pusat	> 1 tahun
86	DYAH KUSUMA DEWI	Perempuan	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 6 bulan
87	Aziz	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
88	Ghina Ghifara	Perempuan	22 – 26 tahun	<i>Freelancer</i>	Jakarta Timur	> 1 tahun
89	karinn	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
90	Ananda	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Utara	> 1 tahun
91	Alma Rahmatika	Perempuan	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 1 tahun
92	Rafi m	Laki-laki	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 1 tahun
93	Ilham Satrio w	Laki-laki	22 – 26 tahun	Wirausaha	Jakarta Selatan	> 6 bulan
94	Aqila Huwaida El Jawza	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 6 bulan
95	Yusuf	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Timur	> 6 bulan
96	Bintang	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
97	YOGI	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
98	nuga	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
99	Putra Arya	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
100	Cristo	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
101	erlinda	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
102	Wiwi	Perempuan	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Barat	> 6 bulan
103	Fairuzh	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
104	Ais	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
105	Salsa	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
106	sabe	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
107	flo	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
108	Raihan Prasetyo	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 1 tahun
109	Aulia	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 1 tahun
110	Syakila	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun
111	reyna	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
112	Muhammad Nanda	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pegawai	Jakarta Barat	> 1 tahun
113	Eka	Perempuan	26 – 29 tahun	Wirausaha	Jakarta Barat	> 6 bulan
114	paundra fahrizki	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Timur	> 1 tahun
115	dew	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
116	Rara	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
117	Br	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
118	Julia	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 1 tahun

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Domisili	Lama Melakukan Transaksi
119	Giovanna Michelle	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
120	Manisha kaur	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 6 bulan
121	Lutfiatur	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 6 bulan
122	Arvyn	Laki-laki	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Barat	> 6 bulan
123	Saipul Azmi	Laki-laki	26 – 29 tahun	Pegawai	Jakarta Selatan	> 6 bulan
124	zia	Perempuan	22 – 26 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Selatan	> 1 tahun
125	k	Perempuan	17 – 21 tahun	Pelajar / Mahasiswa	Jakarta Pusat	> 1 tahun



Lampiran 4 Data Tabulasi Responden

DATA TABULASI RESPONDEN

1. Risk Tolerance (X₁)

<i>Risk Tolerance (X₁)</i>											
X _{1_1}	X _{1_2}	X _{1_3}	X _{1_4}	X _{1_5}	TOTAL	X _{1_1}	X _{1_2}	X _{1_3}	X _{1_4}	X _{1_5}	TOTAL
5	5	5	5	5	25	4	4	2	4	5	19
3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
4	4	4	5	5	22	4	5	5	4	4	22
3	1	1	4	3	12	5	5	4	4	5	23
5	4	1	4	2	16	4	2	2	4	2	14
1	1	1	3	2	8	4	3	5	5	2	19
5	5	1	3	3	17	4	5	4	4	5	22
3	1	1	4	2	11	5	4	4	4	5	22
5	2	2	1	3	13	5	3	1	5	3	17
5	2	2	4	2	15	2	1	1	3	2	9
1	1	1	5	2	10	3	3	4	4	1	15
2	1	2	3	3	11	5	5	5	4	4	23
2	4	3	4	4	17	5	1	1	5	1	13
5	3	2	5	3	18	3	1	1	5	2	12
4	2	3	4	3	16	5	2	1	4	2	14
4	3	2	3	3	15	5	5	5	4	4	23
5	2	2	3	3	15	3	2	2	4	3	14
4	3	3	5	3	18	1	1	1	5	5	13
5	2	2	5	2	16	4	1	1	4	3	13
3	2	2	2	2	11	3	1	1	4	3	12
4	3	2	3	2	14	3	3	1	4	1	12
5	3	2	5	2	17	4	1	1	3	2	11
2	1	2	3	2	10	3	1	1	4	2	11
4	2	2	2	2	12	4	5	5	4	3	21
3	2	1	4	2	12	5	2	2	4	1	14
3	3	3	3	2	14	4	1	1	3	4	13
3	1	2	4	2	12	4	5	4	4	5	22
3	5	3	5	2	18	4	4	4	5	4	21
4	2	2	3	1	12	2	1	1	4	1	9
4	2	2	5	3	16	2	2	1	4	2	11
3	4	2	4	3	16	4	5	4	5	2	20
2	1	1	3	1	8	4	2	1	5	4	16
3	4	2	5	5	19	4	1	2	3	2	12
4	1	1	4	2	12	4	4	5	5	4	22
5	2	1	2	1	11	5	4	4	5	5	23
2	3	2	2	3	12	4	5	5	4	5	23
4	4	5	5	3	21	4	2	1	2	2	11

Risk Tolerance (X₁)											
X_{1_1}	X_{1_2}	X_{1_3}	X_{1_4}	X_{1_5}	TOT AL	X_{1_1}	X_{1_2}	X_{1_3}	X_{1_4}	X_{1_5}	TOT AL
4	2	1	4	3	14	4	2	1	4	2	13
3	1	2	2	3	11	2	2	2	4	2	12
1	2	2	5	1	11	4	4	1	4	1	14
4	5	4	5	4	22	3	2	2	4	3	14
4	5	4	4	5	22	2	4	4	2	1	13
3	1	1	3	1	9	3	2	2	4	3	14
5	2	2	4	2	15	2	4	2	4	2	14
2	2	2	2	2	10	5	4	4	5	4	22
4	2	2	4	2	14	5	5	4	4	5	23
3	2	2	3	2	12	4	5	5	4	4	22
5	4	4	4	5	22	4	4	2	4	2	16
3	2	2	4	1	12	4	5	4	4	5	22
3	2	1	2	1	9	4	1	2	4	2	13
4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23
3	2	2	4	2	13	2	1	2	4	2	11
5	5	5	5	1	21	4	2	1	4	2	13
4	5	4	5	4	22	4	2	2	5	4	17
3	1	2	4	1	11	5	2	2	5	5	19
1	2	3	2	2	10	4	4	5	5	4	22
4	4	3	4	5	20	4	3	4	5	4	20
4	2	2	4	2	14	1	1	4	5	4	15
5	4	4	5	4	22	4	3	2	4	2	15
4	2	2	5	4	17	4	1	1	4	2	12
2	4	2	3	4	15						
5	2	2	5	2	16						
2	3	5	4	4	18						
4	2	2	5	4	17						
5	2	2	4	2	15						

2. Overconfidence (X₂)

Overconfidence (X ₂)											
X ₂ _1	X ₂ _2	X ₂ _3	X ₂ _4	X ₂ _5	TOTAL	X ₂ _1	X ₂ _2	X ₂ _3	X ₂ _4	X ₂ _5	TOTAL
5	5	5	5	5	25	4	5	4	2	4	19
2	3	2	2	3	12	5	4	4	3	5	21
5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22
3	2	2	3	4	14	5	4	4	5	5	23
4	4	4	2	5	19	5	4	4	2	5	20
5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	4	21
3	4	3	5	3	18	5	3	4	4	4	20
5	4	3	2	5	19	4	3	4	3	4	18
5	4	2	3	4	18	5	1	1	3	3	13
5	3	3	2	5	18	3	2	2	1	4	12
3	3	2	2	3	13	5	1	1	1	3	11
4	3	4	2	3	16	4	4	5	4	4	21
4	2	2	3	4	15	5	5	1	1	5	17
5	5	3	1	3	17	5	3	3	1	5	17
3	2	2	3	3	13	5	4	4	2	5	20
3	3	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25
3	2	2	3	2	12	5	4	3	4	4	20
5	4	4	3	5	21	5	5	5	1	5	21
5	2	2	2	5	16	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18	5	4	3	1	4	17
4	4	3	3	5	19	5	2	2	3	5	17
5	4	4	2	5	20	2	3	3	2	4	14
4	4	3	2	4	17	4	2	1	2	1	10
4	4	4	2	4	18	4	3	3	3	4	17
3	2	4	2	4	15	5	4	4	2	4	19
4	2	2	3	3	14	5	3	3	1	3	15
4	3	3	1	4	15	4	4	5	5	4	22
5	5	5	2	5	22	4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	5	21	3	3	3	1	4	14
4	3	5	2	5	19	4	4	5	2	5	20
4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22
4	1	3	2	4	14	4	5	4	2	5	20
5	3	4	5	5	22	4	3	3	1	5	16
4	3	4	2	4	17	3	4	5	4	5	21
1	2	3	2	3	11	4	5	4	5	4	22
4	4	4	3	4	19	5	5	4	5	5	24
4	3	5	4	4	20	4	4	5	2	5	20
3	2	2	3	4	14	4	2	1	2	4	13
4	4	3	2	4	17	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	19	5	2	4	2	5	18

Overconfidence (X ₂)											
X ₂ _1	X ₂ _2	X ₂ _3	X ₂ _4	X ₂ _5	TOT AL	X ₂ _1	X ₂ _2	X ₂ _3	X ₂ _4	X ₂ _5	TOT AL
5	4	5	2	5	21	5	4	4	3	5	21
4	4	3	5	4	20	2	2	4	1	5	14
4	3	3	1	4	15	5	4	4	3	4	20
4	2	2	4	4	16	4	5	4	2	4	19
5	4	3	2	3	17	5	4	4	4	5	22
3	2	1	1	3	10	4	5	4	5	5	23
3	3	3	2	3	14	4	5	4	5	5	23
5	4	4	5	5	23	5	4	4	2	5	20
4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	5	22
3	2	2	3	4	14	4	2	2	2	4	14
5	5	4	5	4	23	4	5	4	4	5	22
4	2	1	1	5	13	5	4	4	2	5	20
5	5	5	5	5	25	4	4	5	1	5	19
5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
3	2	2	3	3	13	5	4	4	5	4	22
4	2	2	2	3	13	5	4	4	5	5	23
4	4	2	5	4	19	5	4	3	4	5	21
4	2	2	2	4	14	4	5	5	5	4	23
4	5	5	5	4	23	5	5	4	2	4	20
4	4	4	2	4	18	4	2	3	2	4	15
4	4	3	2	4	17						
5	5	5	4	4	23						
5	4	5	4	5	23						
5	4	4	2	4	19						
4	3	4	5	5	21						

3. Informasi Akuntansi (X₃)

Informasi Akuntansi (X ₃)											
X ₃ _1	X ₃ _2	X ₃ _3	X ₃ _4	X ₃ _5	TOTAL	X ₃ _1	X ₃ _2	X ₃ _3	X ₃ _4	X ₃ _5	TOTAL
5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
5	5	4	4	3	21	4	4	5	4	5	22
4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	4	23
5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	22
4	5	5	2	5	21	5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22
3	3	3	3	3	15	5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	5	23
2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	3	14
4	4	3	2	4	17	4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	3	18	5	5	5	1	5	21
5	5	5	3	4	22	4	4	4	4	4	20
2	2	4	2	2	12	5	4	4	4	5	22
3	4	4	3	4	18	5	5	5	5	5	25
3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
4	4	4	2	3	17	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	22	3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	5	24
4	5	4	5	5	23	3	4	4	4	3	18
4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	5	21	5	5	4	5	5	24
4	4	3	4	4	19	5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22
3	3	3	4	3	16	4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22	2	5	4	4	5	20
4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22
5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	5	23
4	4	5	5	4	22	5	4	4	2	5	20
4	4	3	2	5	18	5	4	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25	4	2	5	4	5	20
4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22
3	4	2	2	4	15	4	5	4	4	4	21
4	4	3	5	5	21	4	5	4	5	4	22
3	3	4	2	4	16	4	5	5	4	5	23
4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	5	23

Informasi Akuntansi (X ₃)											
X _{3_1}	X _{3_2}	X _{3_3}	X _{3_4}	X _{3_5}	TOT AL	X _{3_1}	X _{3_2}	X _{3_3}	X _{3_4}	X _{3_5}	TOT AL
4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22
4	5	3	5	4	21	2	1	5	4	4	16
5	4	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21
2	2	4	5	2	15	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22
4	5	4	5	5	23	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	3	18	4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	5	22	5	4	4	2	5	20
5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25
3	4	3	2	3	15	5	5	5	4	4	23
4	4	2	2	5	17	4	5	5	4	4	22
4	4	3	5	4	20	4	3	5	5	4	21
4	5	4	4	4	21	4	5	1	5	4	19
4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	2	19
4	3	4	2	5	18						
5	5	4	5	5	24						
4	5	5	4	4	22						
4	4	5	4	4	21						
5	5	4	4	4	22						

4. Literasi Keuangan Syariah (Z)

Literasi Keuangan Syariah (Z)									
Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	TOTAL	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	TOTAL
5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
3	3	4	3	13	4	4	5	4	17
4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	4	3	5	17	4	4	5	4	17
4	5	4	5	18	4	4	4	3	15
3	4	2	5	14	4	4	2	3	13
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
2	2	3	2	9	3	4	3	5	15
3	3	3	3	12	4	5	5	5	19
3	3	2	3	11	1	5	1	5	12
3	5	3	3	14	4	5	4	5	18
3	5	3	3	14	4	5	4	5	18
3	4	3	4	14	4	4	5	5	18
3	3	3	2	11	4	4	4	4	16
4	5	4	4	17	3	5	5	5	18
5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	4	5	3	16	4	4	3	5	16
4	5	4	5	18	3	5	4	5	17
5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	3	4	4	4	15
4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
3	4	3	3	13	4	5	4	5	18
5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
4	4	4	4	16	3	5	5	4	17
3	5	4	5	17	2	4	4	5	15
5	4	4	5	18	4	5	5	5	19
4	5	5	4	18	4	5	4	5	18
4	3	5	4	16	4	5	4	5	18
4	5	5	4	18	4	5	5	5	19
4	5	5	4	18	4	4	3	5	16
2	3	4	3	12	5	5	4	4	18
4	5	5	4	18	4	5	4	4	17
4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
4	5	4	4	17	4	2	4	4	14
2	4	1	4	11	5	4	4	4	17
4	5	4	5	18	3	4	4	5	16

Literasi Keuangan Syariah (Z)									
Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	TOTAL	Z_1	Z_2	Z_3	Z_4	TOTAL
4	5	5	5	19	2	4	4	4	14
3	5	4	5	17	4	4	5	5	18
4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
3	5	4	4	16	4	5	5	4	18
2	3	2	3	19	5	4	5	4	18
4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
4	4	5	5	18	4	5	4	4	17
4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
4	5	3	4	16	4	4	5	4	17
5	5	4	4	18	4	5	5	4	18
4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
3	4	4	4	15	5	4	4	4	17
3	4	4	4	15	4	5	4	4	17
4	3	5	4	16	4	4	5	4	17
4	4	5	4	17	5	4	2	4	15
4	5	5	4	18	5	5	4	5	19
4	5	4	4	17	4	2	5	4	15
4	5	4	2	15					
5	5	5	4	19					
4	5	5	5	19					
5	4	5	4	18					
4	5	4	5	18					

5. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi (Y)											
Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	TOTAL	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	TOTAL
5	5	5	5	5	25	4	4	4	2	2	16
4	4	3	3	3	17	4	5	3	3	3	18
5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22
5	5	3	3	2	18	4	5	5	5	4	23
5	4	3	3	3	18	4	5	4	2	2	17
5	5	1	3	3	17	4	5	4	3	2	18
5	5	5	3	5	23	4	5	5	4	4	22
5	4	1	3	2	15	5	4	4	4	5	22
3	5	5	3	4	20	3	4	5	3	3	18
5	5	5	4	4	23	3	5	2	5	1	16
3	2	2	2	2	11	3	3	1	5	1	13
3	4	4	3	2	16	5	5	5	4	5	24
3	4	3	3	2	15	5	5	1	1	1	13
5	5	5	4	5	24	3	4	3	3	3	16
3	4	4	4	2	17	4	4	4	3	2	17
4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23
3	3	2	2	3	13	4	4	4	4	3	19
5	5	3	5	4	22	5	5	5	1	1	17
4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	3	19
5	4	3	4	4	20	5	4	3	3	1	16
4	4	2	3	4	17	5	5	4	4	4	22
5	5	5	3	4	22	4	4	4	1	1	14
5	4	5	2	4	20	5	5	3	2	2	17
5	5	4	2	4	20	4	4	3	3	4	18
5	3	4	3	4	19	5	4	4	5	1	19
4	3	3	3	2	15	5	5	5	3	3	21
4	5	3	2	2	16	4	5	4	5	4	22
3	4	3	3	3	16	5	4	5	5	4	23
4	4	4	3	3	18	5	4	2	3	2	16
4	4	5	2	3	18	4	4	4	5	3	20
4	4	3	2	2	15	5	5	4	5	4	23
5	5	4	4	4	22	5	4	4	2	1	16
5	5	4	5	1	20	4	5	2	3	3	17
5	5	4	2	5	21	5	5	4	4	4	22
4	4	2	1	2	13	4	5	4	5	2	20
3	3	4	4	3	17	5	5	4	5	4	23
4	4	5	3	5	21	4	4	2	4	2	16
3	4	3	2	2	14	4	4	4	2	2	16
4	4	3	3	2	16	4	4	4	4	2	18
4	5	4	1	2	16	5	4	2	2	2	15

Keputusan Investasi (Y)											
Y_ 1	Y_ 2	Y_ 3	Y_ 4	Y_ 5	TOTA L	Y_ 1	Y_ 2	Y_ 3	Y_ 4	Y_ 5	TOTA L
5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	3	20
4	3	5	5	4	21	2	5	1	5	4	17
4	3	2	1	2	12	4	4	5	4	4	21
4	5	5	2	2	18	5	4	4	4	5	22
4	4	2	2	2	14	4	5	4	4	4	21
4	5	2	1	2	14	5	5	4	4	4	22
4	5	2	4	2	17	5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
4	4	3	3	2	16	4	4	5	5	5	23
4	3	2	3	2	14	4	5	2	2	2	15
4	5	5	4	5	23	4	5	4	4	4	21
5	4	3	4	5	21	4	4	2	2	2	14
5	5	1	5	5	21	4	5	2	4	2	17
4	5	4	4	5	22	5	5	4	1	2	17
4	4	3	3	1	15	4	4	5	5	5	23
3	4	1	4	1	13	4	4	5	5	4	22
3	2	4	5	3	17	4	4	5	5	5	23
4	5	5	2	4	20	5	5	5	4	4	23
5	5	4	1	4	19	4	5	4	3	4	20
4	4	2	4	2	16	4	3	2	1	2	12
2	4	3	2	4	15						
5	5	5	5	2	22						
4	4	5	4	4	21						
4	4	4	4	2	18						
4	5	4	2	2	17						

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

HASIL UJI VALIDITAS

1. Risk Tolerance (X₁)

Correlations						
	x1_1	x1_2	x1_3	x1_4	x1_5	x1
Pearson Correlation	1	.368**	.227*	.236**	.237**	.559**
x1_1 Sig. (2-tailed)		.000	.011	.008	.008	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.368**	1	.740**	.263**	.540**	.853**
x1_2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.227*	.740**	1	.298**	.533**	.818**
x1_3 Sig. (2-tailed)	.011	.000		.001	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.236**	.263**	.298**	1	.333**	.542**
x1_4 Sig. (2-tailed)	.008	.003	.001		.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.237**	.540**	.533**	.333**	1	.758**
x1_5 Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.559**	.853**	.818**	.542**	.758**	1
x1 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Overconfidence (X₂)

Correlations						
	x2_1	x2_2	x2_3	x2_4	x2_5	x2
Pearson Correlation	1	.343**	.241**	.122	.383**	.531**
x2_1 Sig. (2-tailed)		.000	.007	.174	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.343**	1	.662**	.398**	.408**	.817**

x2_2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.241**	.662**	1	.396**	.489**	.813**
x2_3	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.122	.398**	.396**	1	.165	.674**
x2_4	Sig. (2-tailed)	.174	.000	.000		.065	.000
	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.383**	.408**	.489**	.165	1	.633**
x2_5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.065		.000
	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.531**	.817**	.813**	.674**	.633**	1
x2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Informasi Akuntansi (X₃)

Correlations

	x3_1	x3_2	x3_3	x3_4	x3_5	x3
Pearson Correlation	1	.559**	.388**	.335**	.477**	.775**
x3_1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.559**	1	.189*	.330**	.429**	.710**
x3_2 Sig. (2-tailed)	.000		.035	.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.388**	.189*	1	.309**	.346**	.635**
x3_3 Sig. (2-tailed)	.000	.035		.000	.000	.000
N	125	125	125	125	125	125
Pearson Correlation	.335**	.330**	.309**	1	.231**	.674**
x3_4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.009	.000
N	125	125	125	125	125	125

x3_5	Pearson Correlation	.477**	.429**	.346**	.231**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009		.000
	N	125	125	125	125	125	125
x3	Pearson Correlation	.775**	.710**	.635**	.674**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Literasi Keuangan Syariah (Z)

Correlations						
		z_1	z_2	z_3	z_4	z
z_1	Pearson Correlation	1	.295**	.484**	.307**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.000
	N	125	125	125	125	125
z_2	Pearson Correlation	.295**	1	.222*	.426**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001		.013	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
z_3	Pearson Correlation	.484**	.222*	1	.278**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.002	.000
	N	125	125	125	125	125
z_4	Pearson Correlation	.307**	.426**	.278**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.000
	N	125	125	125	125	125
z	Pearson Correlation	.747**	.662**	.732**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Keputusan Investasi (Y)

Correlations						
	y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y
y_1 Pearson Correlation	1	.325**	.220*	.042	.225*	.469**
y_1 Sig. (2-tailed)		.000	.014	.641	.011	.000

y ₂	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.325**	1	.203*	.047	.201*	.450**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.599	.025	.000
y ₃	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.220*	.203*	1	.243**	.470**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.014	.023		.006	.000	.000
y ₄	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.042	.047	.243**	1	.405**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.641	.599	.006		.000	.000
y ₅	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.225*	.201*	.470**	.405**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.011	.025	.000	.000		.000
y	N	125	125	125	125	125	125
	Pearson Correlation	.469**	.450**	.722**	.633**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Risk Tolerance (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	5

2. Overconfidence (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	5

3. Informasi Akuntansi (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

4. Literasi Keuangan Syariah (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

5. Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	5

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

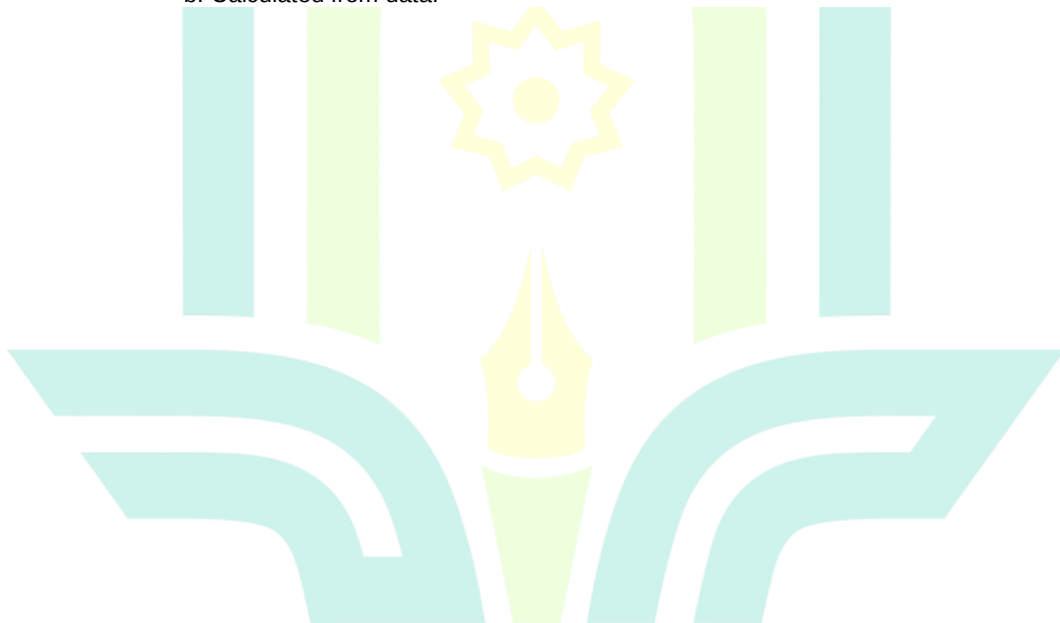
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.27727462
	Absolute	.073
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.515

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



HASIL Uji MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

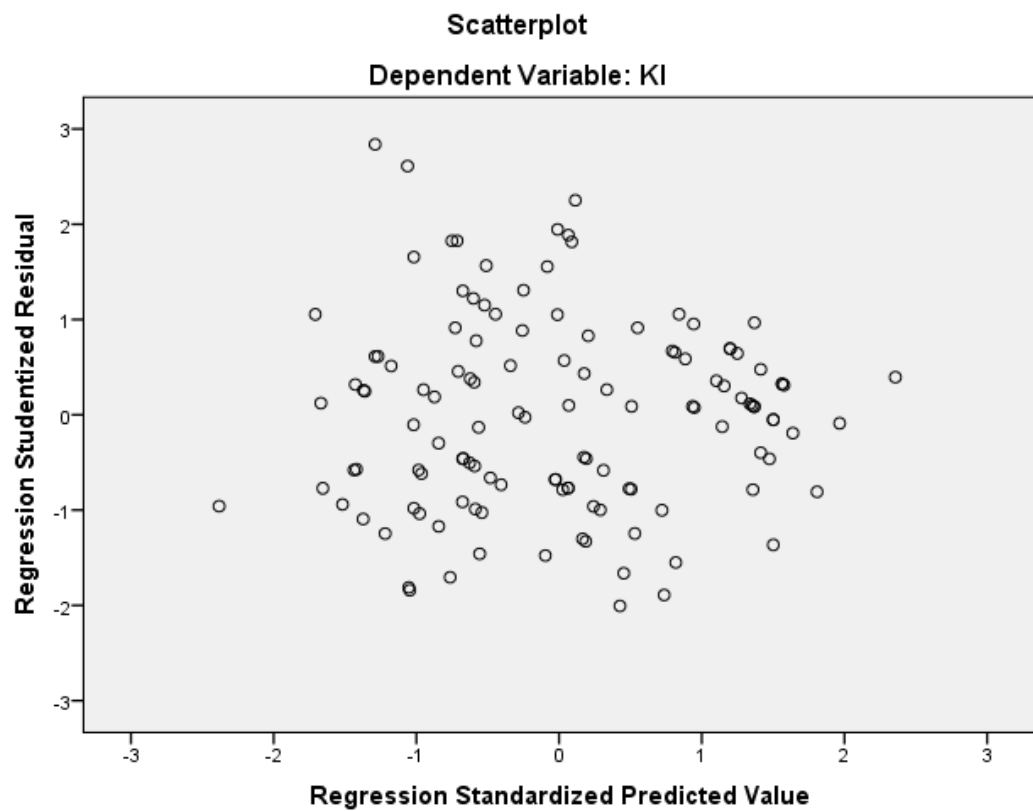
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	3.847	1.854	2.075	.040	
	RT	.320	.061	.429	.000	.613
	OC	.206	.083	.230	.014	.478
	IA	.176	.084	.152	.038	.775
	LKS	.136	.115	.092	.239	.668

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	
	RT	1.631
	OC	2.092
	IA	1.291
	LKS	1.498

a. Dependent Variable: KI

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

HASIL UJI t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.886	1.635		2.988	.003
RT	.319	.061	.428	5.241	.000
OC	.242	.077	.269	3.130	.002
IA	.203	.081	.176	2.527	.013

a. Dependent Variable: KI

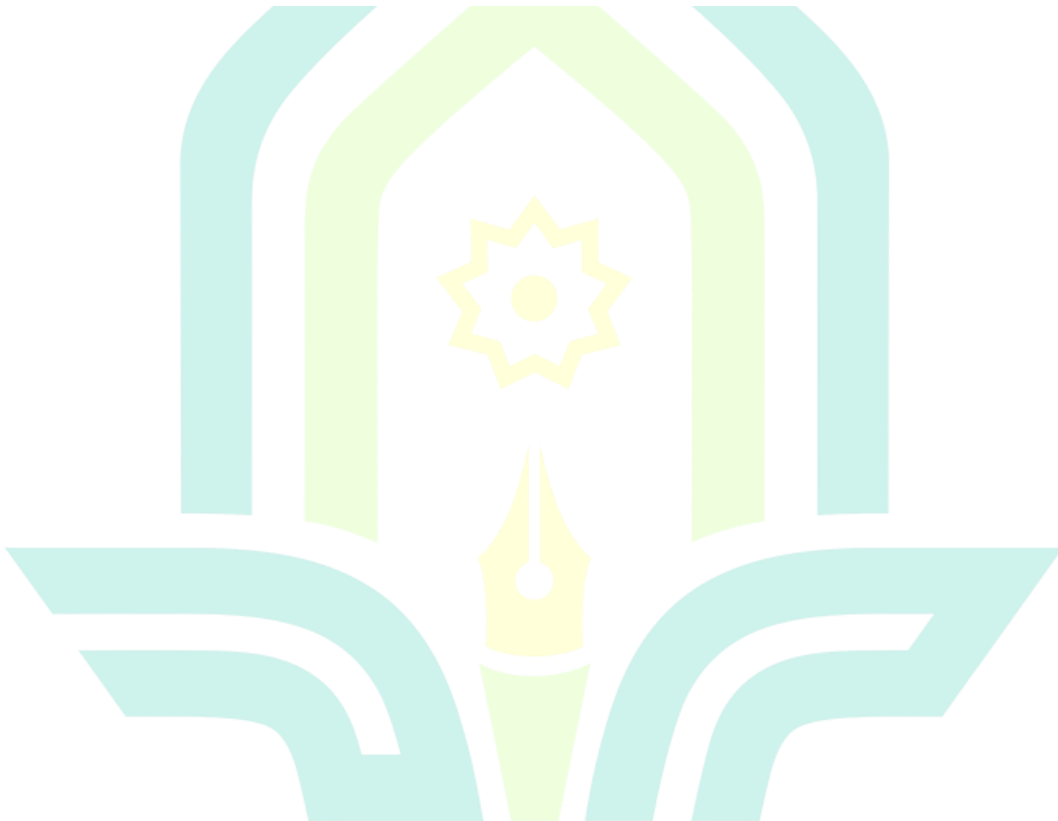
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinasi

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.446	2.42621

a. Predictors: (Constant), X1M, LKS, RT



Lampiran 10 Hasil Uji Interaksi

HASIL MODERATED REGRESSION ANALYSIS (MRA)

1. Interaksi antara *Risk Tolerance* dengan Literasi Keuangan Syariah (X_1M)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.344	7.483		.581	.563
RT	.558	.522	.749	1.070	.287
LKS	.457	.436	.310	1.048	.297
X1M	-.008	.030	-.221	-.264	.792

a. Dependent Variable: KI

2. Interaksi antara *Overconfidence* dengan Literasi Keuangan Syariah (X_2M)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.029	8.044		.252	.801
OC	.752	.487	.837	1.545	.125
LKS	.465	.490	.316	.950	.344
X2M	-.016	.029	-.428	-.564	.574

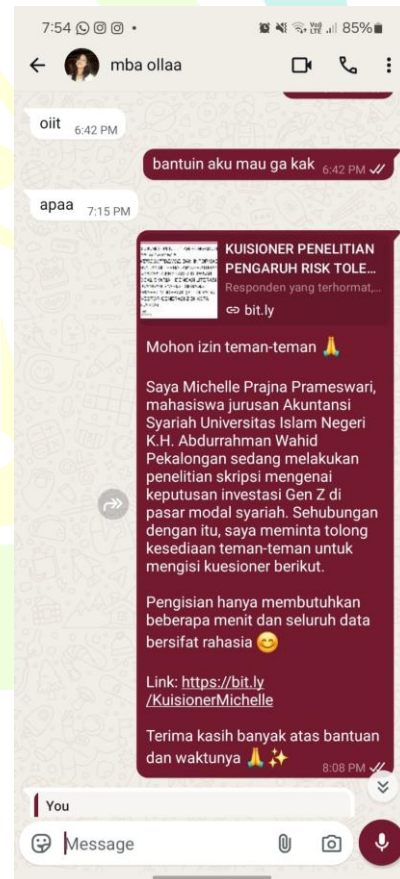
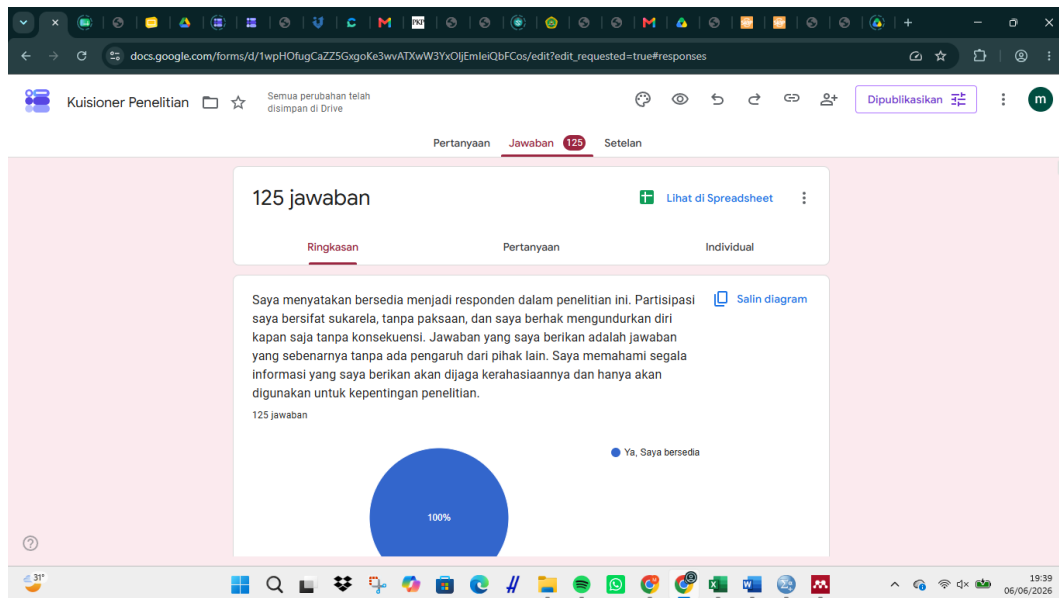
a. Dependent Variable: KI

3. Interaksi antara Informasi Akuntansi dengan Literasi Keuangan Syariah (X_3M)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.429	10.205		.042	.967
IA	.527	.514	.456	1.025	.307
LKS	.727	.651	.494	1.118	.266
X3M	-.014	.032	-.325	-.441	.660

a. Dependent Variable: KI

Lampiran 11 Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Michelle Prajna Prameswari
2. Tempat tanggal lahir : Bekasi, 28 Oktober 2004
3. Alamat rumah : Jl Alam Raya I Blok L10/14 Puri
Gading, Bekasi
4. Alamat tinggal : Desa Pajomblangan No. 32,
Kedungwuni, Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 081943674889
6. Email : michelle.prames@gmail.com
7. Nama ayah : Anis Setyanto
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Eko R Budi Lestari
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDIT Yapidh Bekasi (2010-2016)
2. SMP : SMP Islam Al-Ikhlas Bekasi (2016-
2019)
3. SMA : MAN 14 Jakarta (2019-2022)

Pekalongan, 17 Juni 2026

Michelle Prajna Prameswari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Michelle Prajna Prameswari
NIM : 40322004
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
E-mail address : michelle.prajna.prameswari@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 081943674889

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH *RISK TOLERANCE*, *OVERCONFIDENCE*, DAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH DENGAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA INVESTOR GENERASI Z DI
KOTA JAKARTA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2026



(Michelle Prajna Prameswari)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD